

**ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN DENGAN  
MENGUNAKAN METODE SNOWBALL THROWING DALAM  
MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK PEMBELAJARAN BI  
ANAK KELAS 4 MI 14 MUHAMMADIYAH TALANG ULU**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH**

**KURNIA NUR FADILLAH**

**19591120**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
2023**





## PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi  
Kepada,  
Yth, Bapak Rektor IAIN Curup  
Di  
Curup

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi atas nama:

Nama : Kurnia Nur Fadillah  
Nim : 19591120  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul : **Analisis Strategi Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Pada Pembelajaran BI Anak Kelas 4 MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu**

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

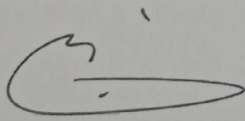
Demikianlah permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

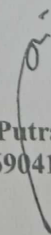
Curup, 07 Juni 2023

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Dr. M. Taqiyudin, S.Ag.M, Pd.I**  
NIP. 197502141999030015



**Guntur Putrajaya, S.Sos, MM**  
NIP. 196904131999031005



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurnia Nur Fadillah  
Nim : 19591120  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Analisis Strategi Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 15 juni 2023  
Penulis



Kurnia Nur Fadillah  
NIM: 19591120



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 777 /In.34/F.T/I/PP.00.9/ /2023

Nama : Kurnia Nur Fadillah  
NIM : 19591120  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Analisis Strategi Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode  
Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Pada  
Pelajaran BI Kelas 4 MI 14 Muhammadiyah TalangUlu

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 12 Juli 2023  
Pukul : 13:30 – 15:00 WIB  
Tempat : Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 02 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

**Dr. Muhammad Taqiyuddin, M.Pd.I**  
NIP. 197502141999031005

Sekretaris,

**Guntur Putra Jaya, S.Sos, MM**  
NIP. 196904131999031005

Penguji I,

**Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I**  
NIP. 195909291992031001

Penguji II,

**Muksal Mina Putra, M.Pd**  
NIP. 198704032018011001

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah**

**Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd**  
NIP. 196508261999031001

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum waromatullahi wabarakatuh

Puji syukur kepada tuhan yang maha esa atas rahmat dan kuasanya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Strategi Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Pembelajaran BI Anak Kelas 4 MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu” guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah institut agama islam negeri.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sudah berusaha mengerjakan skripsi ini dengan baik, namun penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Disini penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca untuk menyempurnakan kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap jika skripsi penelitian ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak-pihak lainnya. Dalam kesempatan ini penulis ingin

menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Muhammad Istan, SE, M.Pd., MM selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Drs. Ngadri, M.Agselaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag, M.Pd.Iselaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak PA Dr.Hendra Harmi, S.Ag.,MPd. Selaku Pembimbing Akademik (PA) yang sudah memberikan bimbingan dan mengarahkan kepada saya selama masa kuliah.
7. Bapak Dr. M. Taqiyuddin,M.Pd.I selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk, dan bimbingan yang sangat besar dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Guntur Putra Jaya,S.Sos,MM selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk, dan bimbingan yang sangat besar dalam penulisan skripsi ini.



9. Ibu Tika Meldina, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI IAIN Curup
10. Dosen jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dosen dan staf pengajar di IAIN Curup yang telah membekali berbagai pengetahuan dan pengalaman.
11. Seluruh Keluarga besar MI 14 Talang Ulu, yang telah membantu skripsi ini dalam proses observasi dan penelitian.

Dengan kerendahan hati, berharap agar skripsi ini dapat dimanfaatkan bagi semua orang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Atas bantuan dari berbagai pihak, Penulis ucapkan terimakasih dan semoga Allah membalas kebaikan dengan pahala di sisi-Nya Aamiin.

Wassalamu'alaikumWarohmatullahiWabarokatuh.

Curup, 19 Juli 2023

Penyusun



**MOTTO**  
**“SUKAI APA YANG KAMU LAKUKAN**  
**JANGAN**  
**LAKUKAN YANG HANYA KAMU SUKAI”**



## PERSEMBAHAN

Sesungguhnya keberhasilan yang ku dapat ini bukanlah milik ku sendiri, tapi di balik keberhasilan ku terdapat banyak doa dan semangat yang mengiringi setiap langkah ku, hingga aku dapat menyelesaikan tugas akhir di pendidikan jelang S1, dan skripsi ini ku persembahkan untuk orang-orang yang ku sayangi.

1. Ayahanda (Syamsul Bachri) dan Ibunda tercinta (Khairunnisak) yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, yang selalu memberikan motivasi dan penyemangat ku, serta tak luput dari do'a dan juga serta rido yang tidak putus –putusnya ,sehingga aku dapat kuat, tegar dan rasa semangat.
2. Kakak (Kiki) dan adik-adik sekalian (Fajri, Febri) yang selalu mendukung dan memberi semangat untukku. Serta keponakan kesayangan ku (Wawa) yang selalu membuat aku kembali semangat dalam tawanya.
3. Teruntuk semua sanak saudara dari keluarga H.Anwar Abe yang memberikan dukungan serta do'a kepada ku.
4. Dan Kakak dan Abang ku yang selalu membantu serta mendukung dalam setiap langkah pembuat skripsi (Elva Uziah, Melvi Afrianti, Mardiansa).
5. Teman seperjalanan ku di masa Sekolah hingga sekarang yang selalu memberikan dorongan serta bantuan tanpa pamrih (Sindy Maryonida).
6. Teruntuk teman seperjuangan dalam mengejar skripsi dengan rasa semangat dan salah satu pendukung (Wiwin Septi Yanti dan Sonia Tiwie Maulida).
7. Teruntuk teman yang selalu mendukung di saat masa perkuliahan (Izza, Debby, Ocha, Nadia, Maya, Nora, Linda, Arum, Hendra, Erik, Todi, Faro, Kurniati, Sinta, Dhea, Rahmah, Fitria).
8. Teruntuk anak kelas E (PGMI 2019) yang paling hebo dalam segala hal,

yang selalu ada saat pusing dan menambah pusing.

9. Teruntut semua orang yang selalu menyemangati dan mendo'akan ku.

10. Untuk bangsa, Negara dan Almamaterku.



ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *SNOWBALL THROWING* DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK PEMBELAJARAN BI ANAK KELAS 4 MI 14 MUHAMMADIYAH TALANG ULU

## ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada strategi pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* dalam meningkatkan kreativitas anak kemudian tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam menggunakan metode *Snowball Throwing* dalam meningkatkan kreativitas anak pada pelajaran Bahasa Indonesia dan untuk mengetahui apa saja dampak yang dialami guru dalam menerapkan metode *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kreativitas anak pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan, dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Sedangkan teknik analisis data yaitu digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Dari hasil penelitian disimpulkan Strategi Pembelajaran dalam menggunakan metode *Snowball Throwing* dalam meningkatkan kreativitas anak pada pelajaran Bahasa Indonesia, dimana guru mempunyai rencana, Proses dan juga evaluasi tertentu agar dapat meningkatkan kreativitas anak, Dampak dalam menerapkan metode *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kreativitas anak pada Bahasa Indonesia, dampak bagusya dari strategi pembelajaran metode *Snowball Throwing* ini adalah anak-anak menjadi semangat dan aktif dalam proses pembelajaran dan jug indikator kreativitas yang ada sudah tercapai, seringnya mengajukan pertanyaan yang berbobot, memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah, mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu, Mampu berpendapat sendiri dan juga ada beberapa anak yang mempunyai imajinasi yang kuat dalam menulis dan merangkai puisi itu sendiri, dapat belajar bekerja sendiri dan juga kerja sama dalam kelompok, senang mencoba hal-hal baru yang sudah dicontohkan oleh guru, dan juga bentuk interaksi guru terhadap anak-anak terjalantin baik, guru mampu memberikan anak waktu untuk berfikir tanpa ada penilaian yang sudah ada, dan dampak tidak bagus dari penerapannya adalah, dalam penerapan metode *Snowball Throwing* kelas menjadi gaduh karna terdapat pembagian kelompok yang tidak sesuai dengan keinginan anak, serta saat menerapkan metode ini memerlukan waktu yang panjang dan kadang kurang maksimal penerapannya dikarnakan terbatasnya waktu, jadi sebisa mungkin guru mengoptimalkan waktu dengan sebaik mungkin.

**Kata Kunci :** *Strategi Pembelajaran, Snowball Throwing, Kreativitas Anak*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Pertanyaan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8



## BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Analisis.....	9
B. Pengertian Staretegi.....	10
C. Pengertian Pembelajaran.....	11
D. PengertianStrategi Pembelajaran .....	12
E. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran.....	14
F. Pengertian Kreativitas.....	18
G. Pengembangan Kreativitas.....	20
H. Pengertian Metode.....	22
I. Snowball Throwing.....	23
J. Bahasa Indonesia.....	29
K. Puisi.....	30
L. Penelitia Relevan.....	31

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelittian.....	34
B. Subjek Penelitian.....	35
C. Jenis dan Sumber Data.....	36

D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Teknik Analisi Data .....	40
F. Teknik Uji Keabsahan Data .....	43

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelittian.....	46
B. Temuan Penelitian.....	51
C. Pembahasan.....	63

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **BIODATA PENULIS**

## DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 Keadan Guru dan Pegawai .....	49
TABEL 4.2 Keadaan Guru.....	49
TABEL 4.3 Tempat Tanggal Lahir Guru.....	50
TABEL 4.4 Keadaan Jumlah Siswa.....	50
TABEL 4.5 Sarana dan Prasarana.....	51

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan meliputi semua pelajaran yang dilaksanakan dalam segala hal dan berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan juga merupakan kondisi kehidupan yang mempengaruhi pertumbuhan setiap individu atau orang.<sup>1</sup> Pendidikan juga yakni suatu proses belajar memahami dan memberikan informasi secara timbal balik serta berhubungan antara pemberi informasi dan juga yang penerima informasi, seperti guru dan siswa yang berusaha untuk menyampaikan dan mengasimilasi informasi, dan juga tidak buta ilmu akan pengetahuan dan informasi.<sup>2</sup>

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan yaitu usaha sadar serta terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya memiliki kekuatan keagamaan, spiritual, pengendalian diri, kepribadian, dan memiliki kecerdasan dimulai dengan moralitas dan kreativitas, yang dibutuhkan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan juga negara.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Mudyaharjo, Redja *Pengantar pendidikan*, Jakarta. PT Raja Grafindo Persada 2010, h.3

<sup>2</sup> Anas Salahudin, *(Filsafat pendidikan)*. (Cet. X) Bandung: Pustaka Setia, (2011), h.3

<sup>3</sup> Wina Sanjaya. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*,

Menurut Bab II Pasal 3 Undang-Undang tersebut juga dijelaskan bahwa tugas tujuan pendidikan nasional dan pendidikan masyarakat adalah mengembangkan keterampilan dan membentuk watak dan budaya yang sangat bernilai dalam rangka pendidikan masyarakat. Tujuan pendidikan nasional adalah agar peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, serta, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Salah satu masalah dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran yang lemah. Dalam proses pembelajaran, anak yang kurang terdorong untuk mengembangkan kreativitasnya. Proses pembelajaran sebenarnya harus mudah ditelan atau diterima oleh siswa, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk masalah tersebut.

Strategi Pembelajaran merupakan cara atau pendekatan yang dilaksanakan secara utuh dalam proses pembelajaran, berupa petunjuk-petunjuk umum dalam suatu proses yang terorganisasi, yang mendukung siswa dalam belajar, berbagi pengalaman belajar, serta dalam mengatur dan merencanakan pelajaran Bahan untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>5</sup> Strategi pembelajaran adalah kombinasi mata pelajaran, siswa, peralatan dan bahan, serta waktu yang juga

---

Jakarta: Prenadamedia Grup 2013, h.2

<sup>4</sup> Dzilhijjah, Sarah Pradini, "Implementasi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Pada Siswa Kelas 3 di SD Jogja Green School," *BASIC EDUCATION* 5.20 (2016), h.1

<sup>5</sup> Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran PPKN*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, h.4



didesiksikan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya telah ditentukan.<sup>6</sup>

Dalam aktivitas pembelajaran tidak terlepas dari peran guru. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utamanya ialah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai serta mengevaluasi peserta didik dalam pembelajaran.<sup>7</sup> Guru menjadi salah satu pemutus berhasilnya tujuan pelajaran oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal guru dituntut untuk dapat memahami karakteristik dari semua peserta didiknya serta mampu memilih metode yang tepat untuk menyampaikan materi kepada peserta didik.<sup>8</sup>

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dituntut untuk dapat memilih metode pembelajaran yang tepat yang dapat meningkatkan aktivitas dan efisiensi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Selain itu dengan menggunakan metode ini siswa lebih senang dan antusias mengikuti pembelajaran didalam kelas.

Menurut Wicaksono, untuk memastikan materi yang diberikan guru mudah dipahami siswa, penggunaan metode pembelajaran

---

<sup>6</sup> *Op. Cit*, Wina Sanjaya, h.7

<sup>7</sup>Hamid, Abdul. "Guru profesional." *Al-falah: Jurnal ilmiah keislaman dan kemasyarakatan* 17.2 (2017), h.274-285.

<sup>8</sup>Bahri, Djamarah Saiful, and Aswan Zain. *"Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: PT." Asdi Mahasatya (2006)*

yang tepat menjadi salah satu alternatif untuk membangkitkan semangat siswa.<sup>9</sup> Metode kooperatif tipe *Snowball Throwing* merupakan salah satu metode yang paling mudah untuk digunakan, selain itu juga untuk dapat meningkatkan kreativitas siswa, serta siswa menyelesaikan pembelajaran dalam kelompok kecil tanpa perbedaan status. Juga metode ini anak-anak didorong untuk bekerjasama dengan siswa dan juga ada saatnya mereka berdiskusi pengetahuan, keterampilan dan kemampuan mereka bersama untuk mencapai tujuan bersama dalam memecahkan suatu masalah.

*Snowball Throwing* merupakan salah satu jenis model pembelajaran kooperatif. Pemilihan model pembelajaran "*Snowball Throwing*" dinilai tepat karena model pembelajaran ini mampu merangsang aktivitas siswa dengan permainan "Bola Salju" atau permainan menggulung dan melempar kertas. Selain itu, model pembelajaran ini juga dapat menggali kreativitas siswa dengan menulis soal sekaligus menjawab soal. Dalam artian Model pembelajaran "*Snowball Throwing*" dapat mendorong siswa untuk aktif berpikir dan bergerak selama proses pembelajaran.<sup>10</sup>

Salah satu dari beberapa mata pelajaran yang banyak diajarkan

---

<sup>9</sup>Sudarman, Satrio Wicaksono, and Ira Vahlia. "Efektifitas penggunaan metode pembelajaran quantum learning terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis mahasiswa." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7.2 (2016), h. 275-282.

<sup>10</sup>"Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Kelas X Tkr E Di Smk Ma'arif Salam"(Yogyakarta, Didik Andy Irawan,2018), h.5

di Sekolah Dasar (SD) ialah Bahasa Indonesia (BI). Di sekolah dasar mata pelajaran bahasa Indonesia diajarkan dari kelas I hingga VI. Siswa cenderung “meremehkan” mata pelajaran bahasa Indonesia. Mereka sering menganggap remeh dan menganggap pelajaran bahasa Indonesia itu mudah. Namun kenyataannya belum tentu benar karena rata-rata nilai kelulusan ujian bahasa Indonesia pun rendah dibandingkan mata pelajaran lain. Hal ini disebabkan banyak faktor, termasuk pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah yang terkesan “Dijejali” dan membosankan. Selain belajar di sekolah, siswa mudah belajar bahasa Indonesia karena merupakan bahasa daerah yang biasa mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari, dan juga bahasa Indonesia ini tidak ada proses berhitung yang rumit. Padahal demikian bahasa Indonesia justru lebih sulit karena membutuhkan banyak keterampilan yang harus mampu dikuasai. Keterampilan yang ada pada mata pelajaran Bahasa Indonesia antara lain: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.<sup>11</sup>

Berdasarkan kenyataan di lapangan pada MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu, Kreativitas belajar yang ada masih bisa dikatakan tergolong rendah, bahkan dikelas pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam tema puisi, Hal ini juga banyak penyebabnya seperti guru yang hanya menyajikan materi tanpa menjelaskan secara rinci mengenai materinya,

---

<sup>11</sup> Arum Tri Lestari, Mudzanatun, Aries Tika Damayani, *Keefektifan Media Audio Visual Sebagai Kreativitas Guru Sekolah Dasar Dalam Menumbuhkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa*, Article Info, 2017, h.214



guru yang kurang memberikan siswa untuk dapat memunculkan ide-ide baru sesuai dengan kebutuhan siswa, kurangnya bimbingan guru terhadap siswa, Pembelajaran yang cenderung amat membosankan karena guru hanya menjelaskan dengan metode ceramah, jarang munculkan media pembelajaran saat proses pembelajaran, dan pelatihan dalam menulis puisi itu sendiri, serta tidak adanya rangsangan dari guru untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis puisi sehingga siswa kesulitan untuk menuangkan ide ke dalam tulisan dan siswa menjadi tidak tahu bagaimana proses memulainya.

Upaya meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar, guru diharapkan mempunyai kemampuan dalam memilih serta menerapkan metode pembelajaran secara tepat yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing*. Metode pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan "metode pembelajaran kooperatif yang melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa adanya perbedaan status, melibatkan peran siswa dan melatih kepemimpinan secara aktif. Metode *Showball Throwing* memungkinkan siswa dapat belajar lebih aktif disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.<sup>12</sup> Peneliti memilih menggunakan metode *Showball Throwing* pada materi "Puisi" karena lebih relevan digunakan.

Berdasarkan Uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini

---

<sup>12</sup> Anggraeni, Sri Wulan, And Yayan Alpian. "Penerapan Metode *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar". *Premiere Educandum* 9. 2 (2019), h.181-193

berjudul: “Analisis Strategi Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Pada Pelajaran BI Kelas 4 MI 14 Muhammadiyah TalangUlu”.

## B. Fokus Masalah

Untuk menghindari adanya kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penelitian fokuskan masalah pada Strategi Pembelajaran Menggunakan Metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Pembelajaran Bahasa Indonesia Anak Kelas 4 Tema Cita-Citaku Pembelajaran 2

## C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Pembelajaran dalam menggunakan metode *Snowball Throwing* dalam meningkatkan kreativitas anak pada pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 4 MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu?
2. Apa saja dampak dalam menerapkan metode *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kreativitas anak pada Bahasa Indonesia Kelas 4 MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu?



#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Uraian rumusan masalah yang ada di penelitian maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi Pembelajaran dalam menggunakan metode *Snowball Throwing* dalam meningkatkan kreativitas anak pada pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 4 MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu.
2. Untuk mengetahui apa dampak dalam menerapkan metode *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kreativitas anak pada pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 4 MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu.

#### E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut.

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman baru kepada pembaca, tersangkut hasil yang akan di jabarkan dalam penelitian manfaat praktis.

##### a. Bagi siswa

Memahami masalah-masalah yang berkaitan dengan metode-metode pembelajaran yang digunakan oleh guru (pendidik) yang dapat berdampak pada kreativitas di kelas 4



MI Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat menambah perspektif baru dan juga wawasan, pengetahuan, informasi, serta masukan dalam membantu proses belajar mengajar yang ada di kelas.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman peneliti di kelas siswa khususnya melalui penggunaan metode pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak.

d. Bagi prodi

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan oleh penulis agar dapat menjadi referensi untuk peneliti lain dalam penelitian selanjutnya dan menambah wawasan pelajar khususnya mahasiswa IAIN Curup di program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) terutama pada metode pembelajaran.





## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Pengertian Analisis

Kata *analysis* berasal dari bahasa greek (Yunani), yang juga terdiri dari kata *ana* yang berarti atas (*above*) dan *lysis* yang berarti menghancurkan ataupun memecahkan. Analisis dapat disebutkan sebagai pengolahan dan penafsiran, analisis merupakan sebuah rangkaian kegiatan dimana menelaah, mengelompokan, penafsiran, sistematisasi, dan juga verifikasi agar sebuah fenomena yang diteliti memiliki nilai social, ilmiah dan akademis.<sup>1</sup>

Menurut Komaruddin analisis ialah aktivitas berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen, hubungannya satu sama lain juga fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.<sup>2</sup>

Menurut Spradley mengatakan bahwa analisis adalah kegiatan mencari pola, selain itu, analisis juga merupakan cara berpikir yang berkaitan erat dengan pemeriksaan secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian-bagiannya, hubungan antara bagiannya, dan juga hubungan keseluruhan.<sup>3</sup>

Seperti yang dijelaskna oleh Wiradi (Kurniawan), analisis adalah

---

<sup>1</sup> Sansu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar METodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), h.109

<sup>2</sup> Komaruddin. (2001). *Ensiklopedia Manajemen, Edisi ke 5*. Jakarta. Bumi Aksara

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung: Alfabeta, 2015) h.335

kegiatan yang melibatkan penataan, pengklasifikasian dan pengelompokan sesuatu menurut kriteria tertentu, kemudian mencari penghayatan makna dan hubungannya.

Analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yakni, peneliti peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya.<sup>4</sup> Sehingga bisa disimpulkan bahwa analisis yakni sebuah cara atau strategi untuk memecahkan dan mengetahui suatu keadaan yang sebenarnya dengan melakukan penyelidikan sebelum melakukan riset ataupun penelitian.

## B. Pengertian Strategi

Kata "strategi" berasal dari kata Yunani "*strategos*" (*stratos: militer, ag: memimpin*), yang berarti "*jenderalship*" atau proses di mana para jenderal perang menyusun strategi untuk dapat memenangkan perang. Secara umum, strategi adalah alat untuk mencapai tujuan. Strategi adalah rencana komprehensif untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tindakan yang membentuk strategi harus mengambil bentuk tertentu.<sup>5</sup>

J. R. David mendefinisikan strategi yakni "*a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular educational goal*" (rencana, metode atau urutan tindakan yang dirancang untuk mencaai

---

<sup>4</sup>Emilda Sulasmi, *Bahan Ajar Kebijakan dan Permasalahan Pendidikan* (Medan: Umsupress, 2021), h.67

<sup>5</sup>Fatimah dan Ratna, *Staregi Belajar dan Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa*. (Jakarta: Pena Literasi, 2018) h.105

tujuan pendidikan tertentu) Kemp berpendapat bahwa strategi pembelajaran yaitu kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan guru dan siswa (peserta didik) untuk mencapai tujuan. Mencari secara efisien dan efektif.<sup>6</sup>

Dan dapat disimpulkan bahwa strategi adalah bentuk suatu pola yang dirancang dan akan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan suatu kegiatan, sistem kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang yang nantinya digunakan saat kegiatan.

### C. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses seseorang dalam belajar. Yang juga dimaksud dengan belajar menurut pengertian secara psikologi, belajar juga merupakan proses perubahan tingkah laku, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan perubahan tingkah laku yang mudah untuk dipelajari yakni interaksi dengan lingkungan ketika seseorang berusaha memenuhi kebutuhannya. Adaptasi ini tercermin dalam semua aspek perilaku.<sup>7</sup>

1. Sardiman A.M. bahwa belajar adalah seperangkat kegiatan jasmani, psikofisik untuk pengembangan kepribadian manusia seutuhnya, yang juga mencakup unsur cipta, rasa dan karsa (daya).<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*

<sup>7</sup> Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, 2011

<sup>8</sup> Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar, Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Konsep Umum dan Konsep Islami*,



2. Dr. Slamet juga menjelaskan bahwa belajar adalah suatu bentuk proses usaha yang dilakukan individu untuk menimbulkan perubahan tingkah laku yang mengambil bentuk yang sama sekali baru, sehingga hasil dari pengalaman individu itu sendiri berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk membawa perubahan perilaku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.

#### D. Pengertian Strategi Pembelajaran

Pemahaman strategi pembelajaran dapat dilihat dari dua kata pembentuknya, antara lain strategi dan juga pembelajaran. Kata strategi berarti cara dan seni menggunakan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Istilah strategi berasal dari kata *strategos* (Yunani) yang berarti keseluruhan usaha, termasuk persiapan, teknik, taktik yang digunakan dan siasat.<sup>10</sup>

Strategi merupakan ilmu atau suatu kiat di dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki, atau yang dapat dikeluarkan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dan juga yang menjadi acuan utama dalam penentuan strategi pembelajaran adalah tercapainya suatu tujuan pembelajaran tersebut. Oleh sebab itu, segala

---

Refika Aditama Bandung, 2010

<sup>9</sup> Pupu Fathurrohman dan Sobry Sutikno

<sup>10</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)

kegiatan pembelajaran yang dilakukan yang tidak berorientasi pada suatu pencapaian tujuan pembelajaran tidak dapat dikategorikan menjadi strategi pembelajaran. Untuk mendapatkan, merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang efektif, guru harus memiliki kumpulan metode pembelajaran yang kaya.<sup>11</sup>

Strategi pembelajaran yakni rencana tindakan atau (rangkai kegiatan), termasuk penggunaan metode dan juga pemanfaatan berbagai sumber daya kekuatan dalam pembelajaran, ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi ialah pencapaian suatu tujuan, dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan juga sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan suatu tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya sebab tujuan adalah rohnya dari implementasi suatu strategi.

Strategi pembelajaran yakni penerjemahan filsafat atau teori mengajar terjadi sesuatu rumusan tentang cara mengajar yang harus ditempuh dalam bentuk situasi khusus atau dalam keadaan tertentu

---

<sup>11</sup> Joni, T.R., *Pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif*, Jakarta: Balitbang Depdikbud, 1991

yang spesifik.<sup>12</sup>

Menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal I Bab pertama, pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pada dasarnya pembelajaran merupakan sesuatu bentuk aktivitas yang mengatur, membimbing dan mengontrol lingkungan yang ada di sekitar siswa, sehingga dapat menumbuhkan rasa semangat serta rasa ingin tahu untuk melakukan proses belajar. Dalam proses belajar sebegusnya melibatkan beberapa aktivitas belajar mengajar yang bertujuan untuk dapat mencapai keberhasilan serta tujuan pembelajaran.<sup>13</sup>

Pembelajaran juga merupakan suatu proses yang dilakukan oleh para guru untuk membimbing, membantu, serta mengarahkan peserta didik agar mendapat atau memiliki pengalaman belajar. Dan dapat diartikan juga bahwa pembelajaran yakni suatu cara untuk mempersiapkan pengalaman baru bagi peserta didik (siswa). Pembelajaran juga adalah bentuk suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat dua unsur pokok, yaitu unsur kegiatan guru dan kegiatan siswa.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h.183

<sup>13</sup> Yenny Suzana dan Imam Jayanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Malang: CV Literasi Nusantara, 2021), h.19

<sup>14</sup> Hanun Ansroha, *Perencanaan Pembelajaran*, h. 5

## E. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran

Beberapa jenis strategi yang bisa digunakan dalam bentuk proses pembelajaran sebagai berikut.<sup>15</sup>

1. Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Intruction*), Pembelajaran langsung merupakan bentuk dan pendekatan pembelajaran yang bentuknya berorientasi kepada guru (*teacher centered approach*). Melalui strategi ini, guru atau pendidik menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur. Fokus utama dalam strategi ini adalah kemampuan akademik (*academic achievement*) siswa
2. Strategi Pembelajaran Kelompok (*Cooperative Learning*). *Cooperative Learning* adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses kerja sama anak dalam suatu kelompok untuk mempelajari suatu materi akademik yang bentuknya spesifik sampai tuntas. Melalui *Cooperative learning* ini, siswa didorong untuk bekerja sama secara maksimal sesuai dengan keadaan kelompoknya. Komponen yang paling penting dalam strategi pembelajaran ini ialah kooperatif dalam mengerjakan tugas-tugas serta memberikan dorongan atau motivasi. Menurut Wina Sanjaya dalam strategi pembelajaran, pembelajaran kooperatif merupakan rangkaian kegiatan belajar

---

<sup>15</sup> Kurniawan dan Khanifatul. Pembelajaran Inovatif. (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2013), h. 9 – 21

yang dilakukan oleh siswa (peserta didik) dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau dirumuskan. Dengan demikian, keberhasilan setiap individu pada dasarnya ialah keberhasilan kelompok. Hal seperti ini akan mendorong setiap anggota kelompok untuk memperjuangkan keberhasilan kelompoknya.<sup>16</sup>

3. Strategi Elaborasi, Strategi elaborasi yakni strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penambahan rincian informasi sehingga informasi baru akan lebih bermakna. Strategi elaborasi ini dikategorikan sebagai strategi pengorganisasian isi pembelajaran tingkat makro. Teori elaborasi ini mendiskripsikan cara-cara pengorganisasian isi pembelajaran dengan mengikuti urutan umum yang terinci.

Pengurutan isi pembelajaran dari yang bersifat umum ke rinci dilakukan dengan cara:<sup>17</sup>

- a) Langkah pertama dimulai dengan menampilkan yang dinamakan *epitome* (struktur isi bidang studi yang dipelajari).
- b) Langkah selanjutnya yakni, mengelaborasi bagian-bagian yang ada dalam *epitome* secara amat lebih rinci.

---

<sup>16</sup>Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana)

<sup>17</sup> Made Wena. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer : Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, 2016

4. Strategi Organisasi Strategi organisasi adalah strategi yang juga dapat membantu siswa meningkatkan keberagaman bahan-bahan baru dengan struktur pengorganisasian yang bentuknya baru. Strategi tersebut juga berperan sebagai pengidentifikasi ide-ide atau pun fakta rinci dari sekumpulan informasi yang lebih besar. Strategi pengorganisasian yakni cara untuk membuat urutan atau mensintesis fakta, konsep, prosedur dan juga prinsip yang berkaitan, suatu isi pembelajaran.<sup>18</sup>
5. Strategi pembelajaran *ekpositori* yaitu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara bentuk verbal dari seorang guru (pendidik) kepada siswa (peserta didik) agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal atau bagus. Kelebihan dari strategi ini adalah guru bisa mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran, serta bisa digunakan untuk jumlah siswa dalam ukuran kelas yang besar.<sup>19</sup>
6. Strategi Pembelajaran *Inkuiri* yakni rangkaian kegiatan proses pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analisis untuk mencapai dan dapat menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Dengan

---

<sup>18</sup> Made Wena. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer : Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, 2016

<sup>19</sup> Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran dan Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana)

demikian ini guru berperan sebagai fasilitator dan membimbing siswa (peserta didik) untuk belajar. Sedangkan menurut Sitiatava mengemukakan bahwa inkuiri adalah suatu bentuk proses untuk memperoleh dan mendapatkan informasi dengan melakukan observasi atau eksperimen guna mencari jawaban maupun dapat memecahkan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis dan logis.<sup>20</sup>

7. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah, Strategi pembelajaran ini merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang nantinya akan dihadapi secara ilmiah. Melalui strategi pembelajaran berbasis masalah siswa (peserta didik) akan aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data serta akhirnya dapat menyimpulkan. Menurut Abbas dalam Sitiatava, model pembelajaran berbasis masalah adalah bentuk model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik, dengan demikian ia bisa menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuh dan dapat mengembangkan keterampilan yang lebih tinggi dan inkuiri, memandirikan siswa,

---

<sup>20</sup> Sitiatava Rizema Putra. *Desain Belajar Mengajar Berbasis Sains*. (Yogyakarta : Diva Press, 2013)

serta meningkatkan kepercayaan diri pada anak.<sup>21</sup>

Setelah mengetahui berbagai jenis strategi pembelajaran, dapat diketahui bahwa secara umum tidak ada satu strategi pembelajaran yang dianggap lebih baik dibandingkan dengan strategi pembelajaran yang lain. Kualitas baik tidaknya suatu strategi pembelajaran bisa dilihat dari efektif tidaknya strategi tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ada.

Beberapa hal penting dalam strategi pembelajaran Strategi pembelajaran ini menekankan pada Operasionalnya (*action*), sedangkan model menekankan ini pada pola (*pattern*). Beberapa unsur mengenai pentingnya strategi pembelajaran,yaitu:

- 1) Memiliki tujuan yang jelas.
- 2) Adanya perencanaan yang bentuknya jelas.
- 3) Mengharuskan adanya suatu tindakan yang dilakukan pendidik (guru).
- 4) Serangkain prosedur yang harus dikerjakan.
- 5) Harus melibatkan materi pembelajaran.
- 6) Memiliki urutan atau langkah-langkah yang bentuknya teratur.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Sitiatava Rizema Putra. *Desain Belajar Mengajar Berbasis Sains*. h. 66

<sup>22</sup> *Op. Ci*, Jamil Suprihatiningrum, h.153



## F. Pengertian Kreativitas

Berikut ini akan dijelaskan beberapa definisi tentang kreativitas, sebagai berikut James J. Gallagher menyatakan bahwa *“creativity is a mental process by which an individual creates new ideas or products, or recombines existing ideas and product, in fashion that is novel to him or her”* dengan arti (kreativitas yakni suatu proses mental yang dilakukan individu berbentuk gagasan atau pun bentuk produk baru, atau mengombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya).<sup>23</sup>

Dan juga di jelaskan oleh Supriadi mengemukakan bahwa kreativitas ialah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik itu berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Selanjutnya ia menambahkan bahwa kreativitas adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya peningkatan dalam kemampuan berpikir, ditandai oleh dengan bagusnya tahap perkembangan anak<sup>24</sup>.

Clarkl monstakis juga menyatakan bahwa kreativitas adalah bentuk pengalaman dalam mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu antara hubungan diri sendiri, alam, dan orang lain. Pada umumnya pengertian kreativitas dirumuskan dalam istilah pribadi (person), proses, produk, dan press, seperti yang di

---

<sup>23</sup> James J. Gallagher, *Kemampuan Kreatifitas Anak Usia Dini*, Surabaya, Grasindo 2010, h.13

<sup>24</sup> Supriyadi, *Kreatifitas Anak*, Jakarta, Erlangga, 2010, h.13

ungkapkan oleh rhodes yang juga menyebut hal ini sebagai “*four P’S ofcreativity: person, prrocess, press, product*”.<sup>25</sup>

Keempat defenisi ini saling berkaitan: pribadi yang kreatif yang melibatkan diri dalam proses bentuk kreatif, dan juga dengan dukungan dan dorongan (press) dari lingkungan, yang akan menghasilkan produk kreatif ataupun baru.

Adapun semiawan juga menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan juga menerapkannya dalam pemecahan masalah.<sup>26</sup>

Sementara chaplin juga mengutarakan bahwa kreativitas yakni kemampuan untuk menghasilkan bentuk baru dalam seni, atau pun dalam permesinan, atau dalam memecahkan masalah-masalah dengan metode-metode baru<sup>27</sup>.

Berdasarkan beberapa bentuk pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas ialah suatu bentuk proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang juga bersifat imajinatif, estetis, fleksibel, integrasi, ketidaksinambungan, dan pemecahan yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu bentuk masalah.

---

<sup>25</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Rineka Cipta, 1995

<sup>26</sup>Semiawan, C, *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1997

<sup>27</sup> Chaplin, J.P. 1989. *Kamus Lengkap Psikologi*. Terj. Dr. Kartono dan Kartini. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

## G. Pengembangan Kreativitas

Pengertian Kreativitas mempunyai banyak arti dan pengertian, tergantung dari sudut pandang orang yang ingin mempelajarinya. Setiap pemahaman mengenai kreativitas disesuaikan dengan konteks penelitian kreativitas itu sendiri. Oleh sebab itu, tidak ada satu pengertian yang universal yang dapat mewakili semua penjelasannya.<sup>28</sup> Pada dasarnya kreativitas merupakan bentuk kemampuan seseorang untuk menghasilkan hal-hal yang baru, baik dalam bentuk pemikiran maupun karya nyata, yang bentuknya relatif berbeda dengan yang telah ada sebelumnya.

Kreativitas secara umum adalah sebagai paham yang secara luas meliputi bentuk gaya kognitif, kategori-kategori pekerjaan, dan jenis-jenis hasil karya<sup>29</sup>.

Adapun indikator siswa yang memiliki kreativitas, yaitu:

1. Memiliki rasa ingin tahu yang besar.
2. Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot.
3. Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah.
4. Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu.
5. Mempunyai dan menghargai rasa keindahan.

---

<sup>28</sup>Ahmad susanto, *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 99

<sup>29</sup>Hurlock, Elizabeth B. 1997, *"Psikologi Perkembangan Suatu pendekatan rentang kehidupan"*, Edisi kelima, Erlangga

6. Mempunyai pendapat sendiri dan juga dapat mengungkapkannya, dan tidak mudah terpengaruh orang lain.
7. Memiliki rasa humor yang tinggi.
8. Mempunyai daya imajinasi kuat.
9. Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain.
10. Dapat bekerja sendiri.
11. Senang mencoba hal-hal yang baru.
12. Mampu atau dapat mengembangkan dan memerinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi).<sup>30</sup>

Bentuk interaksi guru dan siswa yang dirasa mampu dapat mengembangkan kecakapan kreatif siswa, yaitu:

1. Menghormati pertanyaan yang tidak biasa didapat atau didengar.
2. Menghormati gagasan yang bentuknya tidak biasa dari imajinatif siswa.
3. Memberi kesempatan kepada siswa untuk dapat belajar atas buah pikiran siswa itu sendiri.
4. Membagikan penghargaan kepada siswa.
5. Memberikan waktu bagi siswa untuk belajar dan bersibuk diri tanpa

---

<sup>30</sup> Diknas. 2007. *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. BPPPK

suasana penilaian.<sup>31</sup>

## H. Pengertian Metode

Konsep model pembelajaran menurut Trianto, menyatakan bahwa model pembelajaran adalah sesuatu perencanaan atau pola yang akan digunakan sebagai pedoman dalam bentuk merencanakan pembelajaran di kelas atau pun pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya adalah tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan juga pengelolaan kelas.<sup>32</sup>

Sedangkan metode pembelajaran menurut Djamarah merupakan "suatu cara yang akan dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan'. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode juga diperlukan oleh guru atau pendidik agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.<sup>33</sup>

Dari konsep pembelajaran tersebut dapat disimpulkan bahwa , model dan metode pembelajaran dapat didefinisikan bahwa model pembelajaran ialah prosedur atau pola sistematis yang juga digunakan

---

<sup>31</sup> Torrance, E. P. (1993). *Understanding Creativity: Where to Start? Psychological Inquiry*, h.232-234

<sup>32</sup> Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana, h.51

<sup>33</sup> Aswan , Zain, Bahri syamsul, Djamarah, (2006), *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Penerbit PT. Rineka Cipta

sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran. Sedangkan metode pembelajaran merupakan bentuk cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antar peserta didik (siswa) dan pendidik (guru) untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran yang telah di rancang.

## I. Snowball Throwing

### 1. Pengertian *Snowball Throwing*

Secara bahasa *Snowball* artinya bola salju, sedangkan *throwing* berarti melempar. Secara keseluruhan *Snowball Throwing* mempunyai arti melempar bola salju. Dalam pembelajaran *Snowball Throwing*, bola salju bukan arti yang sebenarnya melainkan kertas yang berisi pertanyaan yang nantinya akan dibuat oleh siswa kemudian akan dilemparkan kepada siswa lainya bertujuan untuk menjawab pertanyaan di dalamnya. "Metode pembelajaran *Snowball Throwing* bisa juga metode pembelajaran gelundungan bola salju".<sup>34</sup>

Model pembelajaran ini berguna untuk melatih siswa agar lebih cepat tanggap dalam menerima pesan dari siswa lainnya yang dari pesan yang berbentuk bola salju kertas, dalam

---

<sup>34</sup> Saminanto. 2010. *Model-model pembelajaran*, Bandung : PT. Refika, h. 37

menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Dalam hal ini peranan guru hanya sebagai pemberi arahan kepada siswa dengan pembahasan topik pembelajaran dan mengatur jalannya proses pembelajaran.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah suatu model pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang nantinya memiliki ketua kelompok untuk mendapat tugas yang diberikan guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang berbentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu nanti akan dilempar ke siswa lain, yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang ia diperoleh.<sup>35</sup> Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan tipe model pembelajaran Kooperatif. Model pembelajaran ini menjadi potensi kepemimpinan siswa dalam bentuk kelompok dan keterampilan untuk membuat, menjawab pertanyaan yang disajikan melalui permainan imajinatif yang di bentuk dan melempar seperti bola salju. Dengan begitu siswa akan belajar dalam bentuk bekerjasama, berbagi pendapat, melaksanakan atau melakukan tugas masing-masing, bertanggung jawab, dan tentunya akan menambah wawasan mereka. Semua itu dirangkum dalam proses pembelajaran yang juga menggunakan model

---

<sup>35</sup>Kisworo. 2005. Dalam Ibenk.Mukhta, 2010, *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dengan Penilaian Portofolio Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Materi Segitiga Siswa Kelas VIIA SMP Islam*.

pembelajaran *Snowball Throwing*.

Dari penjelasan diatas peneliti mengemukakan bahwa tujuan dari model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dengan model pembelajaran seperti ini siswa termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran , selain itu juga siswa dilatih untuk cepat tanggap terhadap pesan yang disampaikan oleh temannya atau siswa lain yang tadi ditunjuk, sehingga terciptanya proses pembelajaran yang lebih menyenangkan.

## 2. Langkah-Langkah Pembelajaran *Snowball Throwing*

langkah-langkah proses pembelajaran model *Snowball Throwing* sebagai berikut :<sup>36</sup>

- a. Guru atau pendidik menyampaikan materi yang akan disajikan, dan kompetensi dasar (KD) yang ingin dicapai.
- b. Guru atau pendidik membentuk siswa menjadi berkelompok yang setiap kelompoknya memiliki ketua, lalu memanggil masing masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- c. Masing-masing ketua kelompok yang telah dipilih tadi kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan

---

<sup>36</sup>Agus Suprijono, 2009, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta Pustaka Pelajar



materi yang disampaikan oleh guru atau pendidik kepada temannya.

- d. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, yang nantinya bertujuan untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok dengan sesuai dengan perintah guru.
- e. Lalu kertas yang tadi berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama  $\pm$  5 menit atau sesuai estimasi waktu yang diberikan guru.
- f. Setelah itu siswa dapat satu bola atau satu pertanyaan dan juga diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- g. Evaluasi.
- h. Penutup.

### 3. Kelebihan Metode *Snowball Throwing*

Menurut Suprijono kelebihan dari model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu :

- a. Suasana proses pembelajaran yang menjadi menyenangkan karena peserta didik seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada peserta didik satu ke lainnya.



- b. Peserta didik juga mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir lebih kreatif karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan nantinya diberikan pada peserta didik lain.
- c. Membuat peserta didik siap dengan berbagai kemungkinan karena peserta didik tidak tahu soal yang tadi dibuat oleh temannya seperti apa.
- d. Peserta didik terlibat aktif saat proses pembelajaran.
- e. Pendidik atau guru tidak terlalu repot membuat media karena peserta didik terjun langsung dalam praktek (proses pembelajaran).
- f. Pembelajaran yang lebih aktif.
- g. Ketiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor akan dapat tercapai<sup>37</sup>.

#### 4. Kekurangan Metode *Snowball Throwing*

Kekurangan dari model *Snowball Throwing* menurut Aris dan shoimin yaitu sebagai berikut :<sup>38</sup>

- a. Sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai siswa

---

<sup>37</sup>Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning*. Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta Pustaka Pelajar

<sup>38</sup>Aris, shoimin. 2014. *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta Ar-Ruzz Media , h.176

hanyalah sedikit.

- b. Ketua kelompok yang kurang mampu menjelaskan dengan baik tentu menjadi salah satu penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, sehingga diperlukan waktu yang tidak sedikit untuk siswa mendiskusikan materi pelajaran tersebut.
- c. Tidak ada kuis individu maupun penghargaan kelompok sehingga siswa saat berkelompok kurang termotivasi untuk bekerja sama, akan tetapi tidak menutup kemungkinan bagi guru untuk menambah pemberian kuis individu dan penghargaan kelompok (sesuai kehendak guru atau pendidik tersebut).
- d. Memerlukan estimasi waktu yang panjang.
- e. Murid yang sedikit nakal cenderung membuat onar.
- f. Kelas sering kali gaduh karena pemilihan ketua kelompok dibuat oleh siswa.

Tetapi kelemahan dalam penggunaan metode ini dapat tertutupi dengan cara :

- a. Guru menerangkan kembali terlebih dahulu materi yang akan didemonstrasikan secara singkat dan jelas disertai dengan aplikasinya.



- b. Mengoptimalkan waktu atau dapat mengestimasi waktu dengan cara memberi batasan dalam pembuatan kelompok dan pembuatan pertanyaan.
- c. Guru atau pendidik juga ikut serta dalam pembuatan kelompok sehingga kegaduhan bisa diatasi atau dapat diatasi. Memisahkan group anak yang dianggap sering dianggap sering membuat gaduh dalam kelompok yang berbeda.
- d. Tapi tidak menutup kemungkinan bagi guru untuk menambahkan pemberian kuis individu atau pun penghargaan kelompok.

Dari paparan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwanya semua model pembelajaran mempunyai kebaikan dan kelemahan tertentu, maka guru atau pendidik juga harus memiliki wawasan yang sedikit luas tentang materi pelajaran dan model pembelajaran yang tepat, mengetahui potensi yang juga dimiliki oleh siswa sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

## **J. Bahasa Indonesia**

Bahasa ialah sebuah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi dan juga berkomunikasi. Dari Bahasa pula, kebudayaan suatu bangsa dapat dibentuk, dikembangkan serta dibina



yang nantinya akan diturunkan dari generasi satu ke generasi mendatang. Komunikasi lewat Bahasa ini dapat memungkinkan tiap orang dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan social. Yang terkadang dapat memungkinkan mempelajari kebiasaan, adat istiadat, kebudayaan serta latar belakang seseorang.<sup>39</sup>

Bahasa Indonesia sudah ada sejak sebelum datangnya kemerdekaan namun Bahasa Indonesia disebut sebagai Bahasa Melayu dan juga masih menggunakan dialek atau nada Melayu. Hingga 28 Oktober 1928 dalam Kongres Pemuda yang dihadiri dengan aktivitas dari macam daerah di Indonesia, kemudian Bahasa Melayu di ubah nama menjadi Bahasa Indonesia yang diikarkan dalam bentuk Sumpah Pemuda sebagai Bahasa persatuan ialah peristiwa dalam perjuangan bahasa Indonesia.<sup>40</sup>

#### K. Pengertian Puisi

Puisi adalah pengalaman, imajinasi, dan sesuatu yang berkesan yang ditulis sebagai ekspresi seorang dengan menggunakan bahasa tak langsung. Terlepas dari pemaknaan yang dilakukan oleh pembaca, menulis puisi adalah ekspresi yang sengaja dinyatakan oleh penyair dalam mengkonkritkan endapan-endapan rasa yang ada di dalam dirinya. Oleh karena itu, biasanya ungkapan-ungkapan dalam puisi merupakan

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, M Subana, h.211

<sup>40</sup> Yakub Nasucha, dkk, *Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Media Perkasa, 2010), h.6

hasil pengolahan renungan seorang penyair yang berasal dari pengalaman imajinasi maupun sesuatu yang berkesan yang dialaminya.<sup>41</sup> Puisi sebagai salah satu bentuk kreasi seni, menggunakan bahasa sebagai media pemaparnya. Tetapi berbeda dengan bahasa yang digunakan sehari-hari, bahasa dalam puisi merupakan bentuk *idiosyncratic* di mana tebaran kata yang digunakan merupakan hasil pengolahan dan ekspresi individual pengarangnya<sup>42</sup>. Pengertian puisi itu sendiri merupakan sebuah karya sastra yang mengungkapkan tentang pengalaman atau imajinasi pengarang dalam bentuk sebuah tulisan dengan bahasa yang tidak langsung atau bermakna kias. Puisi anak tidaklah sebias pengertian puisi dewasa karena puisi anak, tentu seperti dengan perkembangan pengetahuan dan perasaan anak, masih sederhana. Oleh karenanya, dengan mencermati aspek tipografi, bahasa, dan isinya, kita bisa membedakan apa yang disebut puisi anak. Secara tipografi, puisi anak ditulis dalam bentuk bait-bait, sedangkan bahasanya sederhana, pendek, dengan penuh irama, dan isinya tentang satu pengalaman tertentu yang dipadatkan, yaitu cerita dengan mengesampingkan unsur peristiwanya. Puisi anak hanya memaparkan sebagian dari struktualisme puisi tanpa mencantumkan secara detail keutuhan struktualisme dalam puisi itu sendiri.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Sigit Mangun, Teknik Menulis Puisi, h.20-21

<sup>42</sup> Kinayati Djojuroto, Pengajaran Puisi, h.12

<sup>43</sup> Heru Kurniawan, Sastra Anak dalam Kajian Struktualisme, Sosiologi, Semiotika, hingga Penulisan Kreatif (Purwokerto : Graha Ilmu, 2009), h.28

#### L. Penelitian Relevan

1. *Upaya meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran Snowball Throwing pada mapel PAI materi pokok puasa wajib dan puasa sunnah semester ganjil kelas VIII SMPN 23 Mijen Semarang Tahun Ajaran 2011/2012.* Oleh Aris Susanti, NIM: 63111129, Tahun : 2011, IAIN Walisongo Semarang

Dari hasil penelitiannya ini menunjukkan bahwasannya hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Snowball Throwing* mengalami peningkatan hasil belajar khususnya pada materi pokok puasa wajib dan puasa sunnah.

Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama sama ingin membuat siswa lebih aktif dan lebih kreatif dalam proses pembelajaran. Perbedaannya *strategi Snowball Throwing* disini lebih memfokuskan pada materi pokok puasa wajib dan puasa sunnah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah fokus pada pelajaran Bahasa Indonesia pada pembelajaran Menulis Puisi ataupun merangkai kalimat puisi yang lebih kreatif.

2. *Implementasi metode Snowball Throwing untuk meningkatkan hasil belajar fiqih materi binatang halal pada siswa kelas V semester 1 MI NU 08 Brangsong Kendal tahun ajaran 2014/2015.* Oleh Makhzun, NIM: 113911151, Tahun : 2015, UIN Walisongo Semarang.



Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajar Fiqih materi binatang halal menggunakan metode *Snowball Throwing* mengalami peningkatan.

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah, dengan penelitian terdahulu sama sama ingin membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Perbedaannya terletak pada materi yang diteliti yakni pelajaran Fiqih yang berfokus pada materi binatang halal untuk meningkatkan hasil belajar. Sedangkan peneliti memilih mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kreativitas anak dalam merangkai atau membuat puisi.

3. *Implementasi strategi pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan (PAIKEM) pada mata pelajaran Akidah Akhlak Unggulan 1 di MA NU Banat Krandon Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014. Oleh: Muflikhatul Khoiriyah, NIM: 109004, Tahun : 2013, STAIN KUDUS*

Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan (PAIKEM) membuat siswa lebih terampil dan suasana pembelajaran terasa tidak menjenuhkan.

Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama dalam pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada bagaimana keterampilan mengajar agar siswa



(peserta didik) tidak merasa jenuh saat proses pembelajaran. Dan juga keterampilan guru(pendidik) agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Penelitian yang akan peneliti lakukan fokus pada strategi *Snowball Throwing* dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga para siswa tidak merasa jenuh dengan apa yang disampaikan guru. Jadi perbedaannya sangat jelas.



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang ingin digunakan ialah jenis penelitian kualitatif yakni suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menjelaskan dan juga menganalisis bentuk fenomena, peristiwa, sikap, sosial, kepercayaan persepsi, pemahaman orang secara individual ataupun kelompok.<sup>1</sup> Metode penelitian akan digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan pendekatan penelitiannya deskriptif. Penelitian deskriptif yakni suatu penelitian yang mendasar ditujukan untuk menggambarkan serta mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang sifatnya alamiah ataupun bentuk fenomena rekayasa manusia.<sup>2</sup>

Berdasarkan pernyataan yang ada di atas penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang nanti digunakan untuk mencari informasi dan kejadian yang terjadi selama ini , untuk mendapatkan data terhadap persoalan yang sebenarnya, berangkat dari data, kemudian diuraian dengan memanfaatkan teori yang ada dan berakhir dengan teori. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa sifat dan jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif , kualitatif lapangan.

---

<sup>1</sup>Ainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.5

<sup>2</sup>Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan: IAIN Press,2011), h. 158

## B. Subjek Penelitian

Subjek penelitiannya yakni suatu hal yang sangat dan amat penting kedudukannya di dalam penelitian. "Subjek penelitian harus ditata sebelum melakukan penelitian, agar peneliti siap mengumpulkan data. Subjek penelitian berupa benda, hal atau orang". Oleh karena itu, dalam penelitian ini, definisi objek penelitian digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan secara jelas dan juga mendalam. Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan pemeriksaan *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel sumber data dalam aspek-aspek tertentu.<sup>3</sup> Adapun subjek penelitian dari penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah, Kepala Sekolah MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu merupakan orang yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap seluruh kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah. Kepala sekolah juga merupakan orang yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap seluruh kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah. Melalui kepala sekolah peneliti akan dapat menggali informasi bagaimana kebijakan kepala sekolah dan juga dukungan yang diberikan tentang keterampilan guru dalam mengadakan Strategi pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* pada pembelajaran Bahasa

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, h.302

Indonesia kelas 4 MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu.

2. Guru kelas 4 MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu, Guru kelas yang peneliti jadikan subjek utama dalam penelitian ini, sebagai guna memperoleh data tentang bagaimana Strategi pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai guru kelas 4 MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu yaitu Ibu Kiki Pustika Sari S.E
3. Siswa kelas 4 MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu. Penelitian ini dilakukan di kelas 4 MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu yang berjumlah 23 siswa, dimana peneliti menjadikan 3 siswa sebagai subyek penelitian yang dapat memberikan informasi-informasi utama atau data yang dibutuhkan dalam penelitian.

### C. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data kualitatif. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Sementara itu sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh, dan merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta atau angka yang dijadikan bahan untuk menyusun

informasi.<sup>4</sup>

## 2. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data untuk menjadi tujuan penelitian dan sumber utama untuk memperoleh jawaban atas penelitian yang diajukan.<sup>5</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini antara lain yakni kepala sekolah, guru kelas 4, dan siswa-siswi di MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu. Dalam mencari data yang akurat penulis akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah MI 14 Talang Ulu, wali kelas dan siswa-siswi kelas 4 di MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu.

## 3. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber dimana peneliti mendapatkan data secara tidak langsung.<sup>6</sup> Data yang didapatkan dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data-data yang diperlukan oleh data primer.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.243.

<sup>5</sup> Winario Suratman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung Tarsito, 1985), h.163.

<sup>6</sup> Cik Hasan Bisri, *Penuntun Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h.32

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik saat pengumpulan data melakukan berbagai langkah yang amat signifikan dalam penelitian, ini adalah alasan yang mendasar untuk penelitian ini untuk memperoleh informasi. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan informasi yang memenuhi pedoman informasi yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan melalui:

##### 1. Observasi

Observasi yakni salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian data dalam penelitian apapun termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan oleh penelitian.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, teknik observasi yang akan digunakan yakni observasi non partisipan yaitu peneliti hanya sebagai pengamat objek yang akan diteliti, tanpa terlihat secara langsung, dengan objek yang menjadi kajian peneliti. Sifat peneliti adalah sebagai pengamat independen.<sup>8</sup> Dalam

---

<sup>7</sup>Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM Press, 2005), h.101

<sup>8</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta 2014), h.64

penelitian peneliti melakukan dua kali observasi mengenai keterampilan Strategi pembelajaran dengan menggunakan Metode *Snowball Throwing* gaya mengajar guru dan tanggapan siswa setelah guru mengadakan strategi pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* pada pembelajaran Bahasa Indonesia, tema 6 Cita-citaku tentang menulis puisi ,muatan terpadu Bahasa Indonesia.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan informasi dengan menanyakan secara langsung kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara (*interview*) yakni alat pengumpulan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan dan langsung ditanggapi juga secara lisan . Ciri utama dari wawancara (*interview*) yakni kontak langsung dengan tatap muka antara peneliti dengan informan.<sup>9</sup>

Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*). Wawancara semi terstruktur bertujuan dalam menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang akan

---

<sup>9</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h.131



diajak wawancara diminta pendapat atas ide-idenya.<sup>10</sup> Wawancara semi terstruktur ini lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan dengan memberi pertanyaan secara verbal kepada sumber data atau pun informasi yang menjadikan subjek penelitiannya adalah guru (pendidik), kepala sekolah dan perwakilan peserta didik. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui bagaimana keterampilan guru dalam mengadakan Strategi pembelajaran dengan menggunakan Metode *Snowball Throwing* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 4 MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak ditunjukkan langsung kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti yaitu berupa dokumen resmi seperti surat putusan surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi yaitu seperti surat nota, atau surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa.<sup>11</sup> Menurut Endang Danial dokumentasi yakni mengumpulkan sejumlah dokumentasi yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian,

---

<sup>10</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta 2014), h.72

<sup>11</sup> Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling* 53.9 (2019), h.73

seperti jumlah nama pegawai, data siswa, gambar, grafik, foto-foto, peta, data statistik, dan sebagainya.<sup>12</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan sebagai data pendukung terutama dalam mengungkap data yang bersifat administratif dan juga informasi tindakan yang bersifat dokumentasi. Di pendokumentasian ini, data yang akan diambil yakni tentang dokumen-dokumen apa saja yang ada hubungannya dengan yang diambil oleh peneliti, mulai dari data tentang profil peserta didik, Visi Misi di MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu, daftar nama dewan guru. Semangat belajar anak, dan lain sebagainya yang mendukung terhadap terselesaikannya skripsi ini.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang disekolah, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting untuk dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain.<sup>13</sup> Analisis data yakni proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil observasi, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh

---

<sup>12</sup> Arikunto, Suharsimi, "*Metode peneltian.*" (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.43

<sup>13</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.248

peneliti untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang telah diteliti untuk dilaporkan. Penulis memproses data-data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, catatan lapangan, dan juga Dokumen. Kemudian data dianalisa sedemikian rupa sehingga menjadi paparan data yang mudah dipahami dan kemudian diolah dengan pendekatan kualitatif.

Sewaktu saat menganalisis data-data yang sifatnya subjektif tersebut peneliti memanfaatkan strategi menganalisis data yang ada di lapangan Model Miles and Huberman yaitu sebagai berikut:

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dinyatakan bahwa, makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data juga akan semakin banyak, dan rumit. Dengan demikian perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang lebih penting dan membuang yang tidak perlu.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang sangat cukup jelas, sehingga akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut. Jadi reduksi data ini adalah bentuk suatu penyederhanaan data yang telah dikumpulkan agar lebih mudah dipahami oleh peneliti.



Dalam penelitian ini, setelah mengumpulkan semua data-data yang akan diperlukan, kemudian peneliti melakukan reduksi data dengan cara merangkum hal-hal atau data pokok yang sesuai dengan fokus penelitian yang mengenai Strategi Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 4 MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya yakni mendisplaykan data. Penyajian informasi dalam bentuk penelitian subjektif harus dimungkinkan sebagai penggambaran singkat, garis besar, hubungan antar klasifikasi dan sebagainya. setelah direduksi, langkah berikutnya yaitu menyajikan data yang bertujuan agar data tersusun sehingga mudah untuk dipahami. Setelah data reduksi telah disajikan dalam bentuk tulisan yang menggambarkan tentang Strategi Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 4 MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu.

## 3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif Menurut Miles and Huberman yakni penarikan kesimpulan serta



pemeriksaan. Tujuan dasar yang akan diajukan masih bersifat sementara, dan dapat berubah jika telah ditemukan bukti yang kuat seta yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti. Ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditetapkan adalah kesimpulan yang dapat diandalkan.<sup>14</sup>

Setelah data disusun secara teroganisir dan jelas, dengan demikian langkah berikutnya yakni penarikan kesimpulan dari berbagai informasi yang diperoleh mengenai Strategi Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 4 MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu, kemudian dituangkan dalam laporan penelitian.

#### **F. Teknik Uji Keabsahan Data**

Saat melakukan penelitian harus mempunyai keabsahan data agar dapat dipertanggung jawabkan. Uji keabsahan data penelitian kualitatif yakni keberhasilan untuk mencapai maksimal menyelidiki masalah yang kompleks atau kepercayaan terhadap hasil data

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.338

penelitian.<sup>15</sup> Dimana triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai korelasi terhadap data itu.<sup>16</sup> Adapun langkah-langkah untuk menguji keabsahan data yaitu sebagai berikut:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yakni suatu teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber. Peneliti membandingkan data yang telah diperoleh mengenai Strategi Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 4 MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu kepada 3 (tiga) sumber yakni kepala sekolah, guru kelas 4, dan 3 siswa kelas 4 MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu.

### 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Pada triangulasi dengan metode, Menurut Patton terdapat dua Strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan

---

<sup>15</sup> Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008), h.120

<sup>16</sup> Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.33

beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>17</sup> Misalnya membandingkan penelitian dengan teknik wawancara dengan menggunakan observasi. Peneliti membandingkan data yang telah diperoleh mengenai Strategi Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 4 MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu, kepada guru dengan 3 (tiga) teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, h.331



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Wilayah Penelitian

##### 1. Identitas Sekolah

Nama	:	MIS MUHAMMADIYAH 14 TALANG ULU
NPSN	:	60705241
Alamat	:	Jl. Ahmad Yani
Desa/Kelurahan	:	TALANG ULU
Kecamatan/Kota (LN)	:	KEC. CURUP TIMUR
Kab.-Kota/Negara (LN)	:	KAB. REJANG LEBONG
Propinsi/Luar Negeri (LN)	:	PROV. BENGKULU
Status Sekolah	:	SWASTA
Bentuk Pendidikan	:	MI

##### 2. Sejarah Singkat MI Muhammadiyah Talang Ulu

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) 14 Talang Ulu Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu (Indonesia) didirikan oleh para tokoh agama, dan tokoh masyarakat, dan didukung penuh juga oleh pemerintah Kelurahan Talang Ulu. Dimana Madrasah itu berdiri tegak sampai dengan saat ini. MIM 14 Talang Ulu didirikan pada awal tahun 1950 dan dipelopori terhadap tokoh-tokoh warga negara dan agama sebagai berikut, H. Muhammad Ali, H. Abdurrahman, Samsudin dan Tokoh-tokoh PEMDA Islam Pada saat itu.



Adapun sebagai kepala Madrasah yang pertama yaitu Bapak Zulkarnain dan juga menjabat dari tahun 1950 sampai 1965. Pada tahun tersebut ia pun yang tadinya sebagai tenaga pegawai harian lepas kemudian dinaikan juga menjadi pegawai negeri namun kemudian ditugaskan diluar provinsi Bengkulu, pada akhirnya MIM 14 Talang Ulu Kecamatan Curup Timur sempat menjadi pakum semasa 3 tahun.

Kemudian tahun 1968 seseorang putri daerah diangkat untuk menjadi PNS yakni Dra.Baisyah dan juga bertepkan dan ditugaskan untuk MIM 14 Talang ulu. Kemudian ia bekerja sampai tahun 1990, Pada tahun itu ia juga dimutasikan di PGA selama beberapa tahun dan terletak didesa Talang Rimbo Baru. Setelah itu beliau digantikan oleh bapak Harmento sampai tahun 1993.

Tahun 1993 kepala sekolah digantikan oleh Dra. Nurjanah, S.Pd.I sampai tahun 2003. Pada tanggal 01 Okteber 2003 kepala sekolah itu pun diambil ahli oleh Rabiatul Adahuyah, S.Pd.I sampai dengan 01 November 2016, setelah itu pada tanggal 01 November 2016 dengan sekarang ini, kepala sekolah diganti oleh ibu Cicah Nurhidayah,S.Pd.I.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Talang Ulu telah banyak Mengeluarkan alumni-alumni. Diantaranya adalah DR.Fakhrudin,M.Pd.I dan juga ibu Dra.Ratnawati,M.Pd, yang sekarang ini menjadi Alhamdulillah menjadi Dosen di IAIN Curup, Serta banyak lagi alumni-alumni yang juga beruntung memperoleh beasiswa S2 yang mengenyam Pendidikan di MIM 14 Talang Ulu.

### 3. Visi dan Misi yang terdapat di MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu

#### a. Visi MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu

Terwujudnya peserta didik di MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu Kecamatan Curup Timur dan memiliki watak mulia, cemerlang, kompetitif dan juga beragama islam.

#### b. Misi MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu

- 1) Melaksanakan contoh pengetahuan yang independen berciri khas islam saat semua ikatan menurut ilmu dan juga pekerjaan lainnya.
- 2) Membangun peserta didik yang beragama, berpendidikan dan juga mandiri, dan juga mampu mewujudkan di aktivitas sehari-hari dan bertanggung jawab.
- 3) Melatih untuk mengutarakan hormat dan juga berjawat tangan di kehidupan sehari-hari pada ikhwannya.
- 4) Melatih menunaikan sembahyang dan juga tata karma kepada pembimbing maupun wali.
- 5) Melatih untuk senang mengeja.

- 6) Meningkatkan keterampilan saintifik dan bersaing di bidang IMTAQ serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### 4. Keadan Guru dan Pegawai

**Tabel 4.1**

**Jumlah Kepegawaian Guru**

Kepegawaian	Jumlah Guru		Keterangan
	Laki-Laki	Perempuan	
Guru PNS	1	4	5
Guru Honor	3	8	11
Jumlah			16

#### 5. Keadaan Guru

**Tabel 4.2**

**Nama guru beserta Nip**

No	Nama	NIP
1	Cicah Nurhidayah, S.Pd.I	198106092005012004
2	Rabiatul Adahuyah, S.Pd.I	196506021986032002
3	Nursaada, S.Pd.I	197901262005012007
4	Ahmad Sandi Anggara, S.Pd.I	199304242019031007
5	Kori Fidyati, S.Pd.I	197707262007012013
6	Kris Ade Putra, S.Pd.I	.-
7	Peni Anita, S.Pd.I	.-
8	Rince Lorina, S.Pd.I	.-

9	Yuniarweti,S.Pd.I	.-
10	Desi Kurnaiawati, S.Pd	.-
11	Kiki Pustika Sari, SE	.-
12	Lisnawati, S.Pd.I	.-
13	Ibnu Sakirin, S.Pd	.-
14	Sulistiawati, S.Pd	.-
15	Nada Fentia, S.Pd	.-
16	Wahyudi Pratama, S.Pd	.-

## 6. Tempat Tanggal Lahir Guru

**Tabel 4.3**

### Tempat Tanggal Lahir para Guru

No	Nama	Lahir	
		Tempat	Tanggal
1	Cicah Nurhidayah, S.Pd.I	Curup	09/06/1981
2	Rabiatul Adahuyah, S.Pd.I	Curup	06/02/1965
3	Nursaada, S.Pd.I	Ds. Taba Anyar	26/01/1979
4	Ahmad Sandi Anggara, S.Pd.I	Rejang Lebong	24/04/1993
5	Kori Fidyati, S.Pd.I	Curup	26/07/1977
6	Kris Ade Putra, S.Pd.I	Curup	12/10/1989
7	Peni Anita, S.Pd.I	Babakan Baru	06/10/1982
8	Rince Lorina, S.Pd.I	Curup	14/08/1989
9	Yuniarweti,S.Pd.I	Curup	17/03/1984
10	Desi Kurnaiawati, S.Pd	Curup	07/12/1994
11	Kiki Pustika Sari, SE	Rejang Lebong	03/05/1995
12	Lisnawati, S.Pd.I	Kota Padang	16/01/1985
13	Ibnu Sakirin, S.Pd	Curup	12/09/1992
14	Sulistiawati, S.Pd	Curup	02/11/1996
15	Nada Fentia, S.Pd	Curup	12/10/1997
16	Wahyudi Pratama, S.Pd	Medan	06/08/1999

## 7. Keadaan Jumlah Siswa

**Tabel 4.4**



### Bentuk keadaan dan Jumlah Siswa

Kelas	Rombe	Jumlah Siswa		Keterangan
		Laki-Laki	Perempuan	
I	I dan II	32	32	64
II	I dan II	25	24	49
III	I dan II	19	21	40
IV	I dan II	21	19	40
V	I	18	13	31
VI	I	14	18	32
Jumlah		131	125	256

### 8. Sarana dan prasarana

Tabel 4.5

#### Sarana dan Prasarana MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu

NO	Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruangan Kepala Sekolah	1	Bagus
2	Ruangan TU	1	Bagus
3	Ruangan Guru	1	Bagus
4	WC Guru	1	Bagus
5	WC Murid	1	Bagus
6	Perpustakaan	1	Bagus
7	Kantin	1	Bagus
8	Ruang kelas	7	Bagus
9	Partkir Motor	1	Bagus
10	Mushola	1	Bagus
11	UKS	1	Bagus
12	Dapur	1	Bagus
13	Gudang	1	Bagus
14	MCK	4	Bagus
15	Terpal	4	Bagus
16	Papan Pengumuman	2	Bagus

17	Gudang	1	Bagus
18	Printer	2	Bagus

## B. Temuan Penelitian

Untuk dapat mengetahui Strategi Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi kepada informan, yaitu guru kelas Umi Kiki Pustika Sari S.E, kepala sekolah serta siswa dan siswi kelas 4 A MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu.

Peneliti akan menjelaskan tentang dua hal yaitu bagaimana Strategi Pembelajaran dengan Menggunakan Metode *Snowball Throwing* dalam meningkatkan kreativitas anak pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 4 MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu, dan Untuk mengetahui apa saja dampak dalam menerapkan metode *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kreativitas anak pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Adapun hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari data lapangan gunanya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Hasilnya sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 4 MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu.

Hal pertama peneliti mencari tau terkait Strategi pembelajaran dengan Menggunakan Metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti melakukan wawancara kepada Umi Kiki Pustika Sari S.E, Selaku Wali kelas kelas 4, beliau menuturkan :

- a. Proses perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Umi Kiki Pustika Sari S.E, dan Kepala Sekolah mengenai bagaimana bentuk waktu pelaksanaan strategi pembelajaran snowball throwing, beliau menuturkan bahwa :

“Kalo berbicara tentang bentuk waktu pelaksanaan metode ini adalah pada saat pelajaran Bahasa Indonesia di mata pelajaran menulis puisi dan merangkai puisi pada buku tematik tema 6 sub tema 1 aku dan cita-citaku”.<sup>1</sup>

Untuk waktunya itu Umi Kiki berhak memilih kapan diperlukannya strategi pembelajan metode *Snowball Throwing* ini, tapi kalo ga salah Umi Kiki memilih di jam mata pelajaran bahasa indonesia di materi menulis dan merangkai puisi, yang bertujuan agara pembelajaran pada pelajaran bahasa indonesia tidak begitu membosankan<sup>2</sup>

Dan dapat kita simpulkan bahwa bentuk waktu dari pelaksanaan strategi pembelajaran dengan menggunakan metode Snowball

---

<sup>1</sup> Kiki Puspita Sari S.E, 7 Maret 2023

<sup>2</sup> Cicah Nurhidayah,S.Pd, 17 Maret 2023

Throwing pada pembelajaran bahasa Indonesia dimateri menulis atau merangkai puisi pada buku tematik tema 6.

b. Proses Pembelajaran menggunakan metode *Snowball Throwing*

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada Umi Kiki Pustika Sari S.E mengenai Bagaimana susunan kegiatan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pelaksanaannya, dan beliau menuturkan bahwa :

Jadi pertama umi memberikan penjelasan pada mata pelajaran hari ini seperti pada umumnya, dimana anak diminta untuk mendengarkan dan memahami apa yang umi sampaikan, setelah materi itu di sampaikan, umi kemudian mengajak anak-anak untuk membuat kelompok yang kebetulan anak-anak umi bentuk menjadi 4 kelompok ,ada yang 6 sampai 5 orang pada tiap kelompok, dan tiap kelompok juga memiliki ketua, yang ketua bebas dipilih anak-anak tiap kelompok dengan musyawara, kemudian umi memanggil tiap ketua kelompok untuk memberikan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan. Dan semua ketua pun balik kekelompoknya dan menjelaskan apa yang telah umi jelaskan. Nah pada langkah ini anak-anak di minta mampu menyerap lalu dapat memberikan informasi apa yang telah ia dapat dari umi dan dapat dijelaskan secara jelas. Setelah itu umi memberikan anak-anak sebuah kertas dimana tiap kertas itu dibuat puisi yang belum selesai dan nantinya akan di lanjutkan oleh teman yang mendapatkan kertas yang digulung, setelah semua anak telah membuat karangan puisi yang bertema cita-cita dan yang telah umi perintahkan tadi, umi pun mengajak semua anak-anak untuk menggulung kertasnya seperti bola salju, lalu dilemparkan keteman yang bukan satu kelompok, setelah anak-anak mendapat bola saljunya, umi memberikan waktu yang telah di tentukan untuk anak-anak melanjutkan karangan puisi yang belum selesai di kertas tersebut nah dari rangkainya



metode yang umi ajarkan ini agar anak lebih aktif saat belajar.<sup>3</sup>

Dan dapat kita simpulkan Guru memiliki langkah-langkah tersendiri untuk menerapkan metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran di kelas, salah satunya seperti yang sudah dijelaskan oleh Umi Kiki dengan urutan yang sudah memiliki ketentuan, namun urutan atau langkah-langkah tersebut juga kadang-kadang bisa di ubah.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada Umi Kiki Pustika Sari S.E Persiapan apa saja dipersilahkan dalam strategi *Snowball Throwing*, dan beliau menuturkan bahwa :

Di strategi *Snowball Throwing* ini umi tidak perlu menyiapkan banyak media, disini umi selain menyiapkan materi apa saja yang akan dijelaskan, dan juga kertas yang nantinya berisi pertanyaan dan umi juga mempersiapkan cara menerangkan cara bermain *Snowball Throwing* kepada anak-anak dengan jelas dan singkat.<sup>4</sup>

Dan dapat kita simpulkan bahwa dalam dalam menerapkan metode *Snowball Throwing* tidak banyak yang harus dipersiapkan, dan juga disini Umi Kiki mencari bagaiman cara menjelaskan yang mudah untuk dipahami oleh anak-anak dan juga yang harus dipersiapkan oleh Umi Kiki adalah kertas yang nantinya akan berisi pertanyaan yang dibuat anak-anak yang nantinya akan digulung seperti bola salju.

Selanjutnya penelitian mengajukan pertanyaan, bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan guru? dan beliau menuturkan.

---

<sup>3</sup> Kiki Pustika Sari S.E, 7 Maret 2023

<sup>4</sup> Kiki Pustika Sari S.E, 7 Maret 2023

“Alhamdulillah selama kegiatan proses pembelajaran yang didapat anak-anak pastinya meningkat dan anak-anak lebih aktif dan juga tujuan pembelajaran dapat tercapai untuk melatih ke kreativitas anak pada pembelajaran bahasa indonesia ini”.<sup>5</sup>

Dari apa yang telah disampaikan oleh Umi Kiki Pustika Sari S.E dapat kita tarik kesimpulan bahwasannya metode *Snowball Throwing* yang telah ia laksanakan berjalan dengan baik bahkan bisa membuat anak lebih aktif dalam belajar dan dapat pembelajaran dikelas pun menjadi lebih asik dan menyenangkan karna pembelajaran dikelas tidak monoton.

Hal ini didukung juga oleh pendapat Cicah Nurhidayah,S.Pd.I selaku Kepala Sekolah, beliau menuturkan bahwa :

Strategi pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* yang dilakukan Umi Kiki sudah sangat baik karna kalo dikelas anak-anak sangat antusia dalam belajar, padahal kalo diliat-liat pelajaran indonesia lebih cepat membosankan, namun hebatnya Umi Kiki dapat mengatasi dengan cara mengajar yang kreatif.<sup>6</sup>

Serta pendapat dari Putri Nur Radika siswa kelas 4A yang mengatakan bahwa :

Belajar dengan Umi Kiki itu sangat menyenangkan , dan juga sangat nyaman, bahkan sesekali Umi Kiki juga menurutin kemamauan kami ketika kami ingin pembelajaran diselingi oleh permainan dan juga Umi Kiki sering membawa hal-hal baru yang

---

<sup>5</sup> Umi Kiki Pustika Sari S.E, 7 Maret 2023

<sup>6</sup> Cicah Nurhidayah,S.Pd.I, 17 maret 2023

sebelumnya belum kami ketahui, sehingga kami tertarik untuk mendengarkan umi kiki menjelaskan.<sup>7</sup>

Dari apa yang telah di sampaikan oleh siswa dapat kita tarik kesimpulan bahwasannya belajar dengan Umi Kiki itu sangat lah menyenangkan dan tidak monoton dan juga pembelajaran dengan Umi Kiki anak-anak lebih aktif dan lebih semangat serta penyampaian Umi Kiki itu mudah untuk anak-anak pahami.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada Umi Kiki Pustika Sari S.E mengenai strategi pembelajaran *Snowball Throwing* tujuan apa saja yang ingin dicapai dan beliau menuturkan bahwa :

Didalam strategi *Snowball Throwing* ini umi bertujuan untuk anak-anak lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta menguji daya serap materi yang telah disampaikan oleh ketua kelompok, juga bertujuan untuk anak-anak bebas berpikir tanpa ada rasa takut salah dalam pembelajaran dan juga dapat lebih kreatif dan imajinatif dalam merangkai puisi dari temannya, dan juga tidak lupa agar saat belajar berlangsung akan lebih menyenangkan.<sup>8</sup>

Dan dapat kita simpulkan bahwa tujuan di terapkannya metode *Snowball Throwing* adalah agar anak-anak menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran agar anak-anak lebih mudah memahami apa materi yang telah disampaikan oleh ketua kelompok yang telah mereka diskusikan tadi, dan juga metode ini juga bertujuan agar anak-anak dapat berperan aktif untuk ikut serta dalam pembelajaran sehingga anak-anak jauh dari kata bosan.

---

<sup>7</sup> Putri Nur Radika, 17 Maret 2023

<sup>8</sup> Kiki Pustika Sari S.E, 7 Maret 2023

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada Umi Kiki Pustika Sari S.E mengenai Bagaimana peran wali kelas dalam strategi *Snowball Throwing* dan beliau menuturkan bahwa :

“Di strategi pembelajaran *Snowball Throwing* ini umi lebih melibatkan anak pada proses pembelajaran dimana umi hanya pemberi arahan awal mengenai topik pembelajaran dan memberitaukan tangkah-langkah selanjutnya.”<sup>9</sup>

Dan dapat kita simpulkan bahwa Umi Kiki tidak terlalu mengambil peran saat pembelajaran karna dalam metode ini umi lebih melibatkan anak, dan Umi Kiki membantu proses jalannya pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* ini.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada Umi Kiki Pustika Sari S.E mengenai metode apa saja digunakan untuk menganalisis strategi pembelajaran *Snowball Throwing* dan beliau menuturkan bahwa :

“Yang umi terapkan pada metode ini adalah salah satunya menggali potensi anak dalam rasa kepemimpinan peserta didik dalam kelompok dan juga keterampilan tanya jawab dalam menggulung bola salju dan juga permainan yang

---

<sup>9</sup> Kiki Pustika Sari S.E, 7 Maret 2023

menyenangkan”.<sup>10</sup>

Dan dapat kita simpulkan bahwa dimetode ini Umi Kiki menggali potensi anak dalam rasa kepemimpinan dan daya serap dalam mengingat informasi yang diterima dari guru serta melatih keterampilan tanya jawab dalam penerapan metode *Snowball Throwing*.

#### c. Evaluasi dari Metode *Snowball Throwing*

Selanjutnya penelitian mengajukan pertanyaan kepada Umi Kiki Pustika Sari S.E mengenai bagaimana bentuk evaluasi yang umi lakukan dan beliau menuturkan :

“Bentuk evaluasi yang umi lakukan adalah umi meminta setiap kelompok untuk membacakan hasil atas pertanyaannya lalu umi melihat hasil dari rangkain puisinya, apakah anak umi dapat menuangkan ide-ide secara luas.”

Dan dapat kita simpulkan bahwa guru setelah melakukan perencanaan dan juga melakukan proses pembelajaran pastinya guru akan melakukan evaluasi, nah disini Umi Kiki melakukan bentuk

---

<sup>10</sup> Kiki Pustika Sari S.E, 7 Maret 2023

evaluasi seperti siswa membacakan hasil dari apa yang ia dapatkan dan guru juga melihat apakah indikator dari kreativitas dapat tercapai.

**2. Untuk mengetahui apa saja dampak dalam menerapkan metode *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kreativitas anak pada pelajaran Bahasa Indonesia.**

Hal selanjutnya peneliti mencari tau terkait dampak bagus dan tidak bagusnya yang dialami guru dalam menerapkan metode *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kreativitas anak pada pelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti melakukan wawancara kepada Umi Kiki Pustika Sari S.E, Selaku Wali kelas kelas 4 mengenai Berapa persen peningkatan kreativitas anak pada metode *Snowball Throwing*, beliau menuturkan :

Kalo dilihat-lihat dari pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* ini anak-anak lebih kreatifis dalam merangkai puisi yang namun kadang-kadang dalam menyampaikan kalimat kurang tepat namun bisa dikatakan untuk peningkatan kreativitas umi bisa kasih 85% dari pada umi meminta anak hanya untuk membuat puisi tanpa ada ajakan bermain dulu, karna anak-anak suka bosan pada pembelajaran yang monoton apa lagi pada pembelajaran Bahasa Indonesia.<sup>11</sup>

Dan dapat disimpulkan bahwa kreativitas anak sudah meningkat, dikarnakan dengan diterapkannya metode *Snowball Throwing* ini anak lebih aktif serta semangat dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada Umi Kiki

---

<sup>11</sup> Kiki Pustika Sari S.E, 7 Maret 2023

Pustika Sari S.E mengenai Kendala apa saja yang dialami guru dalam menerapkan strategi *Snowball Throwing* dan beliau menuturkan bahwa :

Kendala yang sudah umi dapat saat menerapkan metode *Snowball Throwing* ini adalah kelas sering kali gaduh karena terbentuknya kelompok tadi, saat memilih ketua kelompok anak kadang suka cek-cok, dan ada beberapa anak yang suka ragu untuk menyampaikan ide mereka, dan juga memerlukan waktu yang panjang dalam proses pembelajaran, dan sebisa mungkin umi harus mengoptimalkan waktu dengan tepat.<sup>12</sup>

Dan dapat kita simpulkan bahwa kendala dalam penerapan metode *Snowball Throwing* adalah kelas menjadi gaduh karna terdapat pembagian kelompok yang tidak sesuai dengan keinginan anak, serta saat menerapkan metode ini memerlukan waktu yang panjang dan kadang kurang maksimal penerapannya dikarenakan terbatasnya waktu, jadi sebisa mungkin Umi Kiki mengoptimalkan waktu dengan sebaik mungkin.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada Umi Kiki Pustika Sari S.E mengenai Apa yang dilakukan guru untuk meningkatkan kreativitas anak pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam Strategi *Snowball Throwing* dan beliau menuturkan bahwa :

Umi mengajak semua anak untuk ikut serta dan berperan aktif, serta mampu kreatif dalam mengarang puisi, dan juga dimetode *Snowball Throwing* ini membuat seluruh anak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, dikarenakan metode *Snowball Throwing* ini tidak monoton dan juga menyenangkan.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Kiki Pustika Sari S.E, 7 Maret 2023

<sup>13</sup> Kiki Pustika Sari S.E, 7 Maret 2023

Dan dapat disimpulkan bahwa Umi mampu mengelola kelas agar semua anak mau ikut serta dan berperan aktif serta mampu kreatif dalam mengarang puisi dikarenakan anak lebih antusias mengikuti proses pembelajaran dengan diterapkannya metode *Snowball Throwing* yang tidak monoton dan menyenangkan bagi anak-anak .

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada Umi Kiki Pustika Sari S.E mengenai Apa yang dilakukan guru dalam minat dan semangat dalam pembelajaran bahasa indonesia menggunakan Strategi *Snowball Throwing* dan beliau menuturkan bahwa :

Sebelumnya umi juga pastinya sudah mengenal watak-watak anak yang umi ajarkan, jadi tiap-tiap anak itu memiliki watak, sifat yang berbeda-beda, jadi tiap anak itu berbeda-beda dalam metode lempar bola salju ini umi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan dan juga dapat menyimpulkan informasi yang anak dapat dari umi, dan juga umi mampu memberikan pengalaman kepada siswa melalui pembelajaran terpadu yaitu metode menggulung bola salju ini.<sup>14</sup>

Dan dapat kita simpulkan bahwa disini Umi Kiki memiliki strategi tersendiri dalam menumbuhkan minat dan semangat anak-anak dengan cara mengenal watak dari masing anak-anak dikarenakan mereka memiliki watak yang berbeda-beda.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada Umi Kiki Pustika Sari S.E mengenai Kendala apa saja yang di alami anak dalam penerapan Strategi *Snowball Throwing* dan beliau menuturkan bahwa :

---

<sup>14</sup> Kiki Pustika Sari S.E, 7 Maret 2023



Anak-anak suka cemburu jika tidak ditunjuk sebagai ketua, anak-anak suka bigung dengan penyampai ketua yang kadang suka tidak jelas dan penjelasannya suka berbelit, karakter anak yang berbeda-beda, kemudian daya serap anak yang rendah terhadap materi, memacu sulitnya pada saat metode *Snowball Throwing* ini dilaksanakan, kurang disiplinnya waktu sehingga kelas menjadi gaduh.<sup>15</sup>

Dan dapat disimpulkan bahwa kendala yang dialami anak adalah anak kurang memahami informasi yang diberikan oleh ketua kelompok karena penyampaian dari ketua kelompok yang sulit dipahami dan kadang juga suka melenceng dari apa yang disampaikan oleh Umi, kemudian karena dibutuhkan waktu yang panjang dalam pelaksanaan metode pembelajaran *Snowball Throwing* sedangkan adanya batasan waktu dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia itu sendiri jadi siswa sering gaduh karena merasa waktu yang mereka miliki tinggal sedikit.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada Siswa kelas 4 mengenai Apa saja kendala dalam pembentukan kreativitas dalam Strategi *Snowball Throwing* dan beliau menuturkan bahwa :

Kurang pahamnya kami atas materi yang disampaikan Umi karena sebelumnya kami kurang menyimak penyampai materi dari Umi Kiki, dan didalam kelas kadang suka gadu terhadap teman-teman yang terlalu aktif yang membuat beberapa teman yang pendiam jadi tidak mau memberitahukan ide mereka karena kelas yang terlalu berisik.<sup>16</sup>

Dan dapat kita simpulkan bahwa kendala yang dialami oleh beberapa anak adalah mereka kurang menyimak materi yang sudah

---

<sup>15</sup> Kiki Pustika Sari S.E, 7 Maret 2023

<sup>16</sup> Fiqi Perdana, 17 Maret 2023

Umi Kiki jelaskan dan mereka menjadi kurang paham saat penerapan metode *Snowball Throwing*, kemudian dikelas ada beberapa anak yang terlalu aktif sehinggannya membuat beberapa anak yang pendiam menjadi enggan memberitahu ide mereka karna tidak percaya diri dengan anak yang terlalu aktif.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada Siswa kelas 4 mengenai Apa yang diharapkan guru saat metode *Snowball Throwing* dilakukan dan beliau menuturkan bahwa :

Kalo dilihat Umi Kiki mengharapkan kelas yang tidak telalu berisik agar pembelajaran dikelas kami dapat berjalan dengan baik, umi juga mengharapkan kami agar dapat memahami materi dengan betul-betul agar saat pembelajaran dengan metode bola salju nantinya berjalan dengan lancar, dan saat permainan bola salju berlangsung kami dapat melakukannya dengan aktif dan mengasikan.<sup>17</sup>

Dan dapat kita simpulkan bahwa disini Umi Kiki berharap anak-anak menjadi kreatif dan proses pembelajarn berjalan dengan baik, kemudian berharap anak-anak dapat betul-betul memahami materi pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode menggulung bola salju.

---

<sup>17</sup> Mevi Putri, 17 Maret 2023

### C. Pembahasan

1. Strategi Pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* dalam meningkatkan kreativitas anak pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Drs. Slamet menyatakan bahwa belajar yakni suatu proses usaha yang juga dilakukan individu agar mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sehingga hasil pengalaman individu itu sendiri baik dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>18</sup>

Istilah pembelajaran merupakan terjemahan dari *learning*,<sup>19</sup> Sedangkan strategi pembelajaran yakni cara-cara yang nantinya akan digunakan oleh pengajar (guru) untuk memilih kegiatan belajar yang akan dipakai selamproses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan serta mempertimbangkan situasi dan juga kondisi, sumber belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>20</sup>

Strategi pembelajaran *Snowball Throwing* yakni pembelajaran adopsi pertama kali dari game fisik dimana segumpalan salju, dilempar dengan maksud memukul orang lain. Dalam konteks pembelajaran, *Snowball Throwing* diterapkan dengan melempar segumpalan kertas untuk menunjuk siswa yang diharuskan menjawab soal yang

---

<sup>18</sup> Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno

<sup>19</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM, Pustaka Pelajar*, Yogyakarta, 2013, h.11

<sup>20</sup> Zainal Aqib, *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*,

Yrama Widya, Bandung, 2013, h.7.

didalamnya ada sebuah pertanyaan sesuai arahan dari guru, Strategi ini digunakan untuk juga memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut.<sup>21</sup>

Strategi pembelajaran *Snowball Throwing* (melempar bola) yaitu jenis pembelajaran kooperatif yang dibuat seperti permainan melempar bola. Metode ini bertujuan untuk memancing kreatifitas dalam membuat soal sekaligus menguji daya serap materi yang disampaikan oleh ketua kelompok. Kebebasan befikir tanpa rasa takut salah dalam pembelajaran yang demikian sangat kondusif untuk memacu siswa untuk berfikir kreatif dan imajinatif.<sup>22</sup>

Kreativitas mempunyai banyak arti, tergantung dari sudut pandang orang yang mempelajarinya. Setiap pemahaman tentang kreativitas disesuaikan dengan konteks penelitian kreativitas itu sendiri. Oleh karena itu, tidak ada satu definisi universal yang dapat mewakili semuanya.<sup>23</sup>

Puisi juga merupakan pengalaman, imajinasi, dan sesuatu yang berkesan yang ditulis sebagai ekspresi seorang dengan menggunakan

---

<sup>21</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatis, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2015, h.226.*

<sup>22</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatis, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2015, h.226.*

<sup>23</sup>Ahmad susanto, *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 99

bahasa tak langsung. Terlepas dari pemaknaan yang dilakukan oleh pembaca, menulis puisi yakni ekspresi yang sengaja dinyatakan oleh penyair dalam mengkonkritkan endapan-endapan rasa yang ada di dalam dirinya. Oleh karena itu, biasanya ungkapan-ungkapan dalam puisi yakni hasil pengolahan renungan seorang penyair yang berasal dari pengalaman imajinasi maupun sesuatu yang berkesan yang sedang dialaminya.<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu, menyatakan bahwa strategi pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* dapat berjalan dengan baik pada pembelajaran bahasa Indonesia tepatnya pada pelajaran menulis atau merangkai puisi, dan dapat menumbuhkan minat dan semangat anak-anak kelas 4 bahkan metode ini sendiri dapat mengembangkan kreativitas anak dan sudah meningkat dari sebelumnya, metode *Snowball Throwing* ini juga bertujuan untuk anak lebih aktif dan kreatif, tepatnya pada pembelajaran bahasa Indonesia yang sering dianggap pelajaran yang membosankan yang jarang sekali guru bisa mengatur strategi apa yang bagus di gunakan untuk dijadikan metode, di metode ini juga guru bisa melihat daya serap ingatan anak yang tadinya guru berikan penjelasan, anak-anak juga berperan aktif dalam proses pembelajaran, Pada perencanaan pembelajaran guru menetapkan pada pelajaran Bahasa Indonesia tepatnya pada materi

---

<sup>24</sup> Sigit Mangun, *Teknik Menulis Puisi*, h.20-21

merangkai dan menulis puisi, tematik tema 6, dimana sebelum itu juga guru menyediakan kertas kosong yang nantinya dibagikan oleh siswa, dan juga pada proses pembelajarannya guru membentuk kelompok yang berisi 5-6 siswa, dimana tiap kelompok sudah ada ketua yang nantinya akan menerima penjelasan dari guru dan nanti semua penjelasan dari guru ketua sampaikan oleh tiap-tiap anggota, setelah itu guru memberikan kertas kosong yang nantinya akan berisi pertanyaan atau judul puisi yang dibuat oleh tiap-tiap siswa yang nantinya akan digulung menjadi sebuah bola atau dimetode ini disebut juga (Bola Salju), dan bola tersebut akan di lempar keteman sesama kelompok, siapa yang mendapatkan bola atau pertanyaan tersebut akan menjawab pertanyaan dari gulungan bola tersebut. Bentuk evaluasi yang dilakukan guru adalah guru meminta setiap anggota kelompok membacakan jawaban atas pertanyaan, dan juga guru menilia hasil dari jawabannya siswa tersebut dimana siswa mampu menuangkan ide-ide baru dan lebih kreatif dalam menulis dan merangkai puisi.

2. Dampak apa saja yang di alami guru dan siswa dalam menerapkan metode *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kreativitas anak pada Bahasa Indonesia.

a. Kelebihan Metode *Snowball Throwing*

Menurut Suprijono kelebihan dari model pembelajaran



*Snowball Throwing* yaitu :

- 1) Suasana proses pembelajaran yang menjadi menyenangkan karena peserta didik seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada peserta didik satu ke lainnya.
- 2) Peserta didik juga mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir lebih kreatif karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan nantinya diberikan pada peserta didik lain.
- 3) Membuat peserta didik siap dengan berbagai kemungkinan karena peserta didik tidak tahu soal yang tadi dibuat oleh temannya seperti apa.
- 4) Peserta didik terlibat aktif saat proses pembelajaran.
- 5) Pendidik atau guru tidak terlalu repot membuat media karena peserta didik terjun langsung dalam praktek (proses pembelajaran).
- 6) Pembelajaran yang lebih aktif.
- 7) Ketiga aspek yaitu kognitif,afektif dan psikomotor akan dapat tercapai.<sup>25</sup>

*b. Kekurangan Metode Snowball Throwing*

---

<sup>25</sup>Agus Suprijono, 2009, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta Pustaka Pelajar

Kekurangan dari model *Snowball Throwing* menurut Aris dan Shoimin yaitu sebagai berikut :

- 1) Sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai siswa hanyalah sedikit.
- 2) Ketua kelompok yang kurang mampu menjelaskan dengan baik tentu menjadi salah satu penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, sehingga diperlukan waktu yang tidak sedikit untuk siswa mendiskusikan materi pelajaran tersebut.
- 3) Tidak ada kuis individu maupun penghargaan kelompok sehingga siswa saat berkelompok kurang termotivasi untuk bekerja sama, akan tetapi tidak menutup kemungkinan bagi guru untuk menambah pemberian kuis individu dan penghargaan kelompok (sesuai kehendak guru atau pendidik tersebut).
- 4) Memerlukan estimasi waktu yang panjang.
- 5) Murid yang sedikit nakal cenderung membuat onar.
- 6) Kelas sering kali gaduh karena pemilihan ketua kelompok dibuat oleh siswa.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Aris, shoimin. 2014. 68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013. Yogyakarta Ar-Ruzz Media , h.176



Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti selama di tempat yang ditepatkan bahwa dampak tidak bagusnya dalam penerapan metode *Snowball Throwing* adalah kelas menjadi gaduh karena terdapat pembagian kelompok yang tidak sesuai dengan keinginan anak, serta saat menerapkan metode ini memerlukan waktu yang panjang dan kadang kurang maksimal penerapannya dikarenakan terbatasnya waktu, jadi sebisa mungkin guru atau pendidik mampu mengoptimalkan waktu dengan sebaik mungkin. Anak-anak suka cemburu jika tidak ditunjuk sebagai ketua, anak-anak suka bigung dengan penyampai ketua yang kadang suka tidak jelas dan penjelasannya suka berbelit, karakter anak yang berbeda-beda, kemudian daya serap anak yang rendah terhadap materi, memacu sulitnya pada saat metode *Snowball Throwing* ini dilaksanakan, kurang disiplinnya waktu sehingga kelas menjadi gadu, dan jika dampak bagusnya dari strategi pembelajaran metode *Snowball Throwing* ini adalah anak-anak menjadi semangat dan aktif dalam proses pembelajaran, pembelajarn bahasa indonesia tidak bosan karena adanya metode *Snowball Throwing* ini, guru atau pendidik tidak terlalu repot-repot untuk membuat media saat belajara, guru juga hanya mengawasi anak saat proses pembelajaran saja, beberapa indikator kreativitas yang terwujud dalam penerapan Model pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* ini, seperti anak-anak yang memiliki rasa ingin tahu yang besar, seringnya mengajukan

pertanyaan yang berbobot, memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah, mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu, Mampu berpendapat sendiri dan juga ada beberapa anak yang mempunyai imajinasi yang kuat dalam menulis dan merangkai puisi itu sendiri, dapat belajar bekerja sendiri dan juga kerja sama dalam kelompok, senang mencoba hal-hal baru yang sudah dicontohkan oleh guru, dan juga bentuk interaksi guru terhadap anak-anak berjalan baik, guru mampu memberikan anak waktu untuk berfikir tanpa ada penilaian yang sudah ada.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Strategi Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Pembelajaran BI Anak Kelas 4 MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu, dapat disimpulkan bahwa :

1. Strategi Pembelajaran dalam menggunakan metode *Snowball Throwing* dalam meningkatkan kreativitas anak pada pelajaran Bahasa Indonesia guru memiliki tiga tahapan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai tujuan pembelajaran, yang pertama adalah Perencanaan dimana guru mengambil pada pelajaran Bahasa Indonesia dimate puisi merangkai dan menulis puisi, yang kedua adalah proses pembelajaran yang memiliki kelompok dan tiap kelompok ada satu orang yang menjadi ketua yang nantinya akan mendapat arahan dari guru dan yang terakhir dimana guru menilia hasil dari jawabannya siswa tersebut dan siswa mampu menuangkan ide-ide baru dan lebih kreatif dalam menulis dan merangkai puisi.
2. Dampak dalam menerapkan metode *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kreativitas anak pada Bahasa Indonesia, dampak bagusnya dari strategi pembelajaran metode *Snowball Throwing*

ini adalah anak-anak menjadi semangat dan aktif dalam proses pembelajaran dan juga indikator kreativitas yang ada sudah tercapai, seringnya mengajukan pertanyaan yang berbobot, memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah, mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu, Mampu berpendapat sendiri dan juga ada beberapa anak yang mempunyai imajinasi yang kuat dalam menulis dan merangkai puisi itu sendiri, dapat belajar bekerja sendiri dan juga kerja sama dalam kelompok, senang mencoba hal-hal baru yang sudah dicontohkan oleh guru, dan juga bentuk interaksi guru terhadap anak-anak berjalan baik, guru mampu memberikan anak waktu untuk berfikir tanpa ada penilaian yang sudah ada, dan dampak tidak bagus dari penerapannya adalah, dalam penerapan metode *Snowball Throwing* kelas menjadi gaduh karna terdapat pembagian kelompok yang tidak sesuai dengan keinginan anak, serta saat menerapkan metode ini memerlukan waktu yang panjang dan kadang kurang maksimal penerapannya dikarnakan terbatasnya waktu, jadi sebisa mungkin guru mengoptimalkan waktu dengan sebaik mungkin.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Sudah seharusnya seorang guru mempunyai banyak ide yang



kreatif dalam proses pembelajaran seperti penerapan metode serta penerapan model pembelajaran yang bervariasi guna meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran, sebab guru sangat berperan dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran.

2. Untuk waktu yang telah ditentukan harus mampu untuk guru dan anak mengoptimalkannya ketika penerapan metode *Snowball Throwing* di laksanakan.
3. Seorang guru hendaknya lebih memperhatikan lagi siswanya dalam pembelajaran agar terlibat aktif didalam pembelajaran yang sedang berlangsung.
4. Bagi penulis lain, agar dapat dijadikan bahan untuk meneliti faktor-faktor lainnya.
5. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Namun peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi pendorong untuk para calon guru agar selalu mengembangkan kreativitasnya dalam mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mudyaharjo, Redja *Pengantar pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2010
- Salahudin Anas, *(Filsafat pendidikan. (Cet. X) Bandung: Pustaka Setia, (2011)*
- Sanjaya Wina. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Grup 2013
- Dzilhijjah, Sarah Pradini, "Implementasi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Pada Siswa Kelas Iii Di SD Jogja Green School," *BASIC EDUCATION* 5.20 (2016)
- Solihatin Etin, *Strategi Pembelajaran PPKN*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Hamid, Abdul. "Guru profesional." *Al-falah: Jurnal ilmiah keislaman dan kemasyarakatan* 17.2 (2017)
- Bahri, Djamarah Saiful, and Aswan Zain. "Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: PT." Asdi Mahasatya (2006)
- Sudarman, Satrio Wicaksono, and Ira Vahlia. "Efektifitas penggunaan metode pembelajaran quantum learning terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis mahasiswa." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7.2 (2016)
- Irawan, Didik Andy *Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Kelas X Tkr E Di Smk Ma'arif Salam, Yogyakarta, 2018*
- Lestari, Arum Tri, Mudzanatun, Aries Tika Damayani, *Keefektifan Media Audio Visual Sebagai Kreativitas Guru Sekolah Dasar Dalam Menumbuhkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa*, Article Info, 2017
- Anggraeni, Sri Wulan, And Yayan Alpian. "Penerapan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan



*Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. " Premiere Educandum 9. 2 (2019)*

Siyoto Sansu dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing,2015)

Komaruddin, *Ensiklopedia Manajemen*, Edisi ke 5. Jakarta. Bumi Aksara, 2001

Sugiyono , *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung: Alfabeta, 2015)

Sulasmi Emilda, *Bahan Ajar Kebijakan dan Permasalahan Pendidikan* (Medan: Umsupress, 2021)

Fatimah dan Ratna, *Staregi Belajar dan Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa*. (Jakarta: Pena Literasi,2018)

Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, 2011

Fathurrohman Puput dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar, Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Konsep Umum dan Konsep Islami*, Refika Aditama Bandung, 2010

Hamalik Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)

Joni, T.R., *Pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif* , Jakarta: Balitbang Depdikbud, 1991

Hamalik Omer, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014)

Yenny Suzana dan Imam Jayanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Malang: CV Literasi Nusantara, 2021)

Hanun Ansroha, *Perencanaan Pembelajaran*,2017



Kurniawan dan Khanifatul. *Pembelajaran Inovatif*. (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2013)

SanjayaWina, *Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana), 2017

Made Wena. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer : Suatu Tinjauan Konseptual Operasiona*, 2016

Sitiatava Rizema Putra, *Desain Belajar Mengajar Berbasis Sains*. (Yogyakarta : Diva Press, 2013)

Op. Ci, Jamil Suprihatiningrum, 2015

James J.Gallagher, *Kemampuan Kreatifitas Anak Usia Dini*, Surabaya,Grasindo 2010

Supriydi, *Kreatifitas Anak*, Jakarta, Erlangga, 2010, hlm13

Munandar Utami, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Rineka Cipta, 1995

Semiawan, C, *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1997

Chaplin, J.P, *Kamus Lengkap Psikologi*. Terj. Dr. Kartono dan Kartini. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada, 1989

Ahmad susanto, *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013)

Hurlock, Elizabeth, "*Psikologi Perkembangan Suatu pendekatan rentang kehidupan*", Edisi kelima, Erlangga, 1997

Diknas. *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. BPPPK, 2007





Torrance, E. P., *Understanding Creativity: Where to Start? Psychological Inquiry*, 1993.

Trianto, *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana, 2010

Aswan , Zain, Bahri syamsul, Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Penerbit PT. Rineka Cipta, 2006

Saminanto, *Model-model pembelajaran*, Bandung : PT. Refika, 2010

Kisworo, Dalam Ibenk.Mukhta, 2010, *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dengan Penilaian Portofolio Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Materi Segitiga Siswa Kelas VIIA SMP Islam 2005*

Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2009

Aris, shoimin, *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta Ar-Ruzz Media , 2014

Yakub Nasucha, dkk, *Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Ilmiah*,(Yogyakarta: Media Perkasa, 2010)

Heru Kurniawan, *Sastra Anak dalam Kajian Strukturalisme, Sosiologi, Semiotika, hingga Penulisan Kreatif* (Purwokerto : Graha Ilmu, 2009)

Arifin Ainal, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)

Masganti Sitorus Masganti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan: IAIN Press,2011)



Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

Suratman Winario, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung Tarsito, 1985)

Cik Hasan Bisri, *Penuntun Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003)

Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM Press, 2005)

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta 2014)

Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009)

Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling* 53.9 (2019)

Arikunto, Suharsimi, "*Metode peneltian.*" (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008)

Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)



Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013

Zainal Aqib, *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, Yrama Widya, Bandung, 2013

Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2015

Ahmad susanto, *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013

Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2019

Aris, shoimin, 68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013. Yogyakarta Ar-Ruzz Media, 2014



L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N





BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI, Senin, JAM 09.00, TANGGAL 30-01-2023, TAHUN 2023  
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA:

NAMA : Kurnia Nur Fadillah  
NIM : 1959120  
PRODI : PEMI  
SEMESTER : 7 (Tujuh)  
JUDUL PROPOSAL : Analisis Strategi Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 4 MI 19 Muhammadiyah Talang Ulu.

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA:

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL.
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT HENTANG:

a. Menghilangkan Analisis pada judul

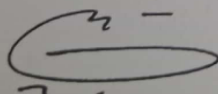
b. Perubahan kalimat di latar belakang  
Perbaiki Daftar isi

c.

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

  
(Dr. M. Taqiyuddin, M.Pd.)

MODERATOR.

CURUP, 30 Jan 2023  
CALON PEMBIMBING II

(Buntur Putra Jaya S.Sos.)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 450 /In.34/FT/PP.00.9/02/2023  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

28 Februari 2023

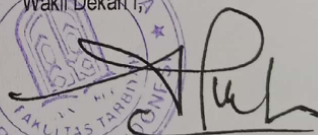
Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama  
Kab. Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Kurnia Nur Fadillah  
NIM : 19591120  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI  
Judul Skripsi : Analisis Strategi Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Pembelajaran BI Anak Kelas 4 MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu  
Waktu Penelitian : 28 Februari s.d 28 Mei 2023  
Tempat Penelitian : MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan  
Wakil Dekan I  
  
Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum  
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



**Keterangan Telah Wawancara**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kiki Pustika Sari S.E  
Jabatan : Guru Kelas

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

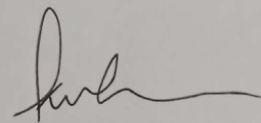
Nama : Kurnia Nur Fadillah  
Nim : 19591120  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul  
**“Analisis Strategi Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Snowball Thromwing  
Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas  
IV MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan  
sebagaimana semestinya.

Curup, 2023

Pihak yang di wawancarai



**Kiki Pustika Sari S.E**



### Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Nur Radika  
Jabatan : Siswa Kelas 4

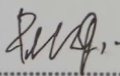
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Kurnia Nur Fadillah  
Nim : 19591120  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul  
**“Analisis Strategi Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing  
Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas  
IV MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan  
sebagaimana semestinya.

Curup, 2023  
Pihak yang di wawancarai

  
.....







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG**

Jalan S. Sukowati Nomor 62 Curup  
Telp. (0732) 21041-21851 Fax. (0732) 21851

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor: 425 /Kk.07.03.2/TL.00/03/2023

Berdasarkan surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Tarbiyah Nomor: 450/In.34/FT.1/PP.00.9/02/2023 Tanggal 28 Februari 2023 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Kurnia Nur Fadillah  
NIM : 19591120  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Analisis Strategi pembelajaran dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Pembelajaran Bahasa Indonesia (BI) Anak Kelas 4 MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu  
Waktu Penelitian : 28 Februari 2023 s/d 28 Mei 2023  
Tempat Penelitian : MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Cq. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah

Asli: Surat Izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 06 Maret 2023

An. Kepala

Kasi Pendidikan Madrasah



Adri Hadi, S.Ag, MH  
NIP. 197706092007101





MI MUHAMMADIYAH 14 TALANG ULU  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMADIYAH TALANG ULU  
MI MUHAMMADIYAH 14 TALANG ULU  
STATUS TERAKREDITASI "B" NSM. 111217020001

Alamat: Jalan Ahmad Yani. Kelurahan Talang Ulu Kecamatan Curup Timur  
Kode Pos 39125 Email: [mimuhammadiyah\\_talangulu@yahoo.com](mailto:mimuhammadiyah_talangulu@yahoo.com)

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor: 164 /III.4.AU/D/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Cicah Nurhidayah, S.Pd.I  
NIP : 198106092005012004  
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Kurnia Nur Fadillah  
NIM : 19591120  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi :

**“Analisis Strategi Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing  
Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas  
IV MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu”**

Telah menyelesaikan penelitian di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu sebagai syarat pembuatan tugas akhir dari tanggal 28 Februari 2023 sampai tanggal 28 Mei 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



24 Mei 2023  
Kepala Madrasah,

Cicah Nurhidayah, S.Pd.I  
NIP. 198106092005012004





### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Kurnia Nur Fadilah  
 NIM : 19591120  
 FAKULTAS/ PRODI : PGM / Fakultas Tarbiyah

PEMBIMBING I : Dr. M. Taqiyuddin, M.Pd.1  
 PEMBIMBING II : Guntur Putra Jaya, S.Sos, MM  
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Strategi Pembelajaran Menggunakan Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Kreativitas anak Pembelajaran BI kelas 4 MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu.

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di-harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Kurnia Nur Fadilah  
 NIM : 19591120  
 FAKULTAS/ PRODI : Tarbiyah / PGM

PEMBIMBING I : Dr. M. Taqiyuddin, M.Pd.1  
 PEMBIMBING II : Guntur Putra Jaya, S.Sos, MM  
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Strategi Pembelajaran Menggunakan Metode snowball Throwing Dalam Meningkatkan Kreativitas anak Pembelajaran BI kelas 4 MI 14 Muhammadiyah Talang ulu.

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Dr. M. Taqiyuddin, M.Pd.1  
 NIP. 19750 21919990 31005

Pembimbing II,

Guntur Putra Jaya S.Sos.MM  
 NIP. 19690413199931005



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	9/01/23	SK pembimbing - L. B. M.		
2	10/01/23	Bab I.4-11 sistemik rumah		
3	14/01/23	Adi. Sebelah ajali pendaftar		
4	20/01/23	Perbaiki Bab IV dan Perbaiki Penulisan		
5	12/01/23	Tambah kesimpulan dan Pembahasan Serta Penulisan		
6	07/01/23	Ate Sidang		
7				
8				



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	04/01/23	Perbaiki proposal menuju Bab 1, 2 & 3.		
2	10/01/23	Perbaikan Lata belakang Batas-batas bagian - bagian dan		
3	14/01/23	Ace uti dibantu dit pustaka		
4	17/01/23	Paraf di laris warna sederas di bagian lain		
5	11/01/23	Paraf di Rupa patah pustaka / patah sesa		
6	01/01/22	Perbaikan Hori patah di patah		
7	24/01/23	Paraf templat & Paraf di		
8	06/01/23	Ace uti dibantu ke pustaka I		



### Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *ARAFD h'02&0tvl0h*  
Jabatan : Siswa Kelas 4

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Kurnia Nur Fadillah  
Nim : 19591120  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul  
**“Analisis Strategi Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing  
Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas  
IV MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan  
sebagaimana semestinya.

Curup, 2023  
Pihak yang di wawancarai

*AR*  
.....





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 450 /ln.34/FT/PP.00.9/02/2023  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

28 Februari 2023

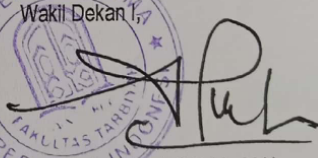
Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama  
Kab. Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Kumia Nur Fadillah  
NIM : 19591120  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI  
Judul Skripsi : Analisis Strategi Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Pembelajaran BI Anak Kelas 4 MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu  
Waktu Penelitian : 28 Februari s.d 28 Mei 2023  
Tempat Penelitian : MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan  
Wakil Dekan I,  
  
Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum  
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



## PEDOMAN OBSERVASI

“Analisis Strategi Pembelajaran dengan menggunakan metode snowball throwing dalam meningkatkan kreativitas anak pada pelajaran bahasa indonesia kelas 4 MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu”

Fokus Observasi : penerapan metode snowball throwing dalam meningkatkan kreativitas anak.

No	Fokus penelitian	Indikator	kategori		
			Baik 1	Cukup 2	Kurang 3
1.	Proses pembelajaran siswa dalam metode pembelajaran Snowball Throwing.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Rpp dan silabus yang di gunakan guru telah mencantumkan penerapan metode Snowball Throwing.</li><li>2. Guru menerapkan pembelajaran sesuai dengan metode Snowball Throwing.</li><li>3. Guru telah menyampaikan materi dengan baik hingga mudah di pahami oleh siswa.</li><li>4. Anak-anak antusias dalam pembelajaran menggunakan metode tersebut.</li><li>5. Kegiatan evaluasi yang dilakukan telah merujuk ke metode yang diterapkan</li></ol>			
2.	Penerapan metode Snowball Throwing dapat meningkatkan kreativitas anak pada pelajaran Bahasa Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kemampuan untuk meningkatkan daya ingat dan fokus anak.</li><li>2. Kemampuan anak dalam memimpin kelompok.</li><li>3. Anak lebih kreatif dalam mengarang dan menulis puisi.</li></ol>			

### Keterangan

- a. Angka 1 : Baik
- b. Angka 2 : Cukup
- c. Angka 3 : Kurang



## PEDOMAN WAWANCARA

### “Analisis Strategi Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Pembelajaran BI Anak Kelas 4 MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu”

O	VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	INFORMAN
	Analisis Strategi Pembelajaran	Langkah-langkah menganalisis strategi pembelajaran	Bagaimana bentuk waktu pelaksanaan strategi pembelajaran snowbaal throwing?	Guru
				Kepala Sekolah
			Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran snowball throwing pada kelas 4?	Guru
				Siswa
		Langkah-langkah menyusun strategi snowball throwing	Bagaimana susunan kegiatan strategi pembelajaran snowball throwing dalam pelaksanaannya?	Guru
				Persiapan apa saja dipersilahkan dalam strategi snowball throwing?

			Dalam strategi pembelajaran snowball Throwing tujuan apa saja yang ingin dicapai ?	Guru
			Bagaimana peran wali kelas dalam strategi snowball Throwing?	Guru
		Metode apa saja yang digunakan dalam snowball throwing	Metode apa saja digunakan untuk menganalisis strategi pembelajaran snowball Throwing?	Guru
		Bagaimana ketika analisis pembelajaran snowball throwing	Berapa persen peningkatan kreativitas anak pada metode snowball Throwing?	Guru



		Kendala dalam menganalisis pembelajaran snowball Throwing	Kendala apa saja yang dialami guru dalam penerapan strategi snowball Throwing?	Guru
			Kendala apa saja yang dialami anak dalam penerapan Strategi snowball Throwing?	Guru
	Membentuk kreativitas anak	Membenutuk kreativitas anak	Apa yang dilakukan guru untuk meningkatkan kreativitas anak pada pembelajaran bahasa indonesia dalam Strategi snowball Throwing?	Guru
		Minat dan semangat dalam strategi pembelajar	Apa yang dilakukan guru dalam minat dan semangat dalam pembelajaran bahasa indonesia menggunakan Strategi	Guru



		an snowball Throwing	snowball Throwing?	
		Isi pembelajar an strategi snowball throwing	Apa yang diharapkan guru saat metode snowball throwing dilakukan?	Guru
		Kendala pembelajar an pembelajar an kreativitas dalam strategi snowball throwing	Apa saja kendala dalam pembentukan kreativitas dalam Strategi snowball Throwing?	Siswa/ Anak-anak

## HASIL WAWANCARA

**“Analisis strategi pembelajaran dengan menggunakan metode snowball throwing dalam meningkatkan kreativitas anak pembelajaran bi anak kelas 4 MI 14 muhammadiyah talang ulu”**

No	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN
	Bagaimana bentuk waktu pelaksanaan strategi pembelajaran snowbaal throwing?	Guru	Kalo berbicara tentang bentuk waktu nya pada saat pelajaran bahasa indonesia di mata pelajaran menulis puisi / merangkai puisi
		Kepala Sekolah	Untuk waktunya itu umi kiki berhak memilih kapan diperlukannya strategi pembelajan metode snowball throwing ini, tapi kalo ga salah umi kiki memilih dijam mata pelajaran bahasa indonesia di materi menulis puisi
	Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran snowball throwing pada kelas 4?	Guru	Alhamdulillah selama kegiatan proses pembelajarn yang didapat anak-anak pastinya meingkat dan anak-anak lebih aktif dan juga tujuan pembelajaran dapat tercapai untuk melatih ke kreativitas anak pada pembelajaran bahasa indonesia ini



		Siswa	Belajar dengan umi kiki itu sangat menyenangkan , dan juga sangat nyaman, bahkan sesekali umi kiki juga menuruti kemauan kami ketika kami ingin pembelajaran diselingi oleh permainan dan juga umi kiki sering membawa hal-hal baru yang sebelumnya belum kami ketahui, sehingga kami tertarik untuk mendengarkan umi kiki menjelaskan
		Kepala sekolah	Strategi pembelajaran dengan menggunakan metode snowball throwing yang dilakukan umi kiki sudah sangat baik karna kalo dikelas anak-anak sangat antusias dalam belajar, padahal kalo di lihat-lihat pelajaran indonesia lebih cepat membosankan, namun hebatnya umi kiki dapat mengatasi dengan cara mengajar yang kreatif
	Bagaimana susunan kegiatan strategi pembelajaran snowball throwing dalam pelaksanaannya?	Guru	Jadi pertama umi memberikan penjelasan pada mata pelajaran hari ini seperti pada umumnya, dimana anak diminta untuk mendengarkan dan memahami apa yang umi sampaikan, setelah materi itu di sampaikan, umi kemudian mengajak anak-anak untuk membuat kelompok yang kebetulan anak-anak umi bentuk menjadi 4



			<p>kelompok ,ada yang 6 sampai 5 orang pada tiap kelompok, dan tiap kelompok juga memiliki ketua, yang ketua bebas dipilih anak-anak tiap kelompok dengan musyawara, kemudian umi memanggil tiap ketua kelompok untuk memberikan penjelasan kegiatan yang akan dilakukan. Dan semua ketua pun balik kekelompoknya dan menjelaskan apa yang telah umi jelaskan. Nah pada langkah ini anak-anak di minta mampu menyerap lalu dapat memberikan informasi apa yang telah ia dapat dari umi dan dapat dijelaskan secara jelas. Setelah itu umi memberikan anak-anak sebuah kertas dimana tiap kertas itu dibuat puisi yang belum selesai dan nantinya akan di lanjutkan oleh teman yang mendapatkan kertas yang digulung, setelah semua anak telah membuat karangan puisi yang bertema cita-cita dan yang telah umi perintahkan tadi, umi pun mengajak semua anak-anak untuk menggulung kertasnya seperti bola salju, lalu dilemparkan keteman yang bukan satu kelompok, setelah anak-anak mendapatkan bola saljunya, umi memberikan waktu yang telah di</p>
--	--	--	---



			tentukan untuk anak-anak melanjutkan karangan puisi yang belum selesai di kertas tersebut nah dari rangkainya metode yang umi ajarkan ini agar anak lebih aktif saat belajar.
	Persiapan apa saja dipersilahkan dalam strategi snowball throwing?	Guru	Di strategi snowball throwing ini umi tidak perlu menyiapkan banyak media, disini umi selain menyiapkan materi apa saja yang akan dijelaskan, dan juga kertas yang nantinya berisi pertanyaan dan umi juga mempersiapkan cara menerangkan cara bermain snowball throwing kepada anak-anak dengan jelas dan singkat
	Dalam strategi pembelajaran snowball Throwing tujuan apa saja yang ingin dicapai ?	Guru	Didalam strategi snowball throwing ini umi bertujuan untuk anak-anak lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta menguji daya serap materi yang telah disampaikan oleh ketua kelompok, juga bertujuan untuk anak-anak bebas berpikir tanpa ada rasa takut salah dalam pembelajaran dan juga dapat lebih kreatif dan imajinatif dalam merangkai puisi dari temannya, dan juga tidak lupa agar saat belajar berlangsung akan lebih menyenangkan



	<p>Bagaimana peran wali kelas dalam strategi snowball Throwing?</p>	<p>Guru</p>	<p>Di strategi pembelajaran Snowball Throwing ini umi lebih melibatkan anak pada proses pembelajaran dimana umi hanya pemberi arahan awal mengenai topik pembelajaran dan selanjutnya memberitaukan tangkah-langkah selanjutnya.</p>
	<p>Metode apa saja digunakan untuk menganalisis strategi pembelajaran snowball Throwing?</p>	<p>Guru</p>	<p>Yang umi terapkan pada metode ini adalah salah satunya menggali potensi anak dalam kepemimpinan peserta didik dalam kelompok dan juga keterampilan tanya jawab dalam menggulung bola salju dan juga permainan yang menyenangkan.</p>
	<p>Berapa persen peningkatan kreativitas anak pada metode snowball Throwing?</p>	<p>Guru</p>	<p>Kalo dilihat-lihat dari pembelajaran dengan menggunakan metode snowball throwing ini anak-anak lebih kreatifis dalam merangkai puisi yang namun kadang-kadang dalam menyampaikan kalimat kurang tepat namun bisa dikatakan untuk peningkatan kreativitas umi bisa kasih 85% dari pada umi menyuruh anak Cuma untuk membuat puisi tanpa ada ajakan bermain dulu, karna anak-anak suka bosan pada pembelajaran yang monoton apa lagi pada pembelajaran Bahasa</p>



			Indonesia
	Kendala apa saja yang dialami guru dalam penerapan strategi snowball Throwing?	Guru	Kendala yang sudah umi dapat saat menerapkan metode snowball Throwing ini adalah kelas sering kali gaduh karena terbentuknya kelompok tadi, saat memilih ketua kelompok anak kadang suka cek-cok, dan ada beberapa anak yang suka ragu untuk menyampaikan ide mereka, dan juga memerlukan waktu yang panjang dalam proses pembelajaran, dan sebisa mungkin umi harus mengoptimalkan waktu dengan tepat
0	Kendala apa saja yang dialami anak dalam penerapan Strategi snowball Throwing?	Guru	Anak-anak suka cemburu jika tidak ditunjuk sebagai ketua, anak-anak suka bigung dengan penyampai ketua yang kadang suka tidak jelas dan penjelasannya suka berbelit, karakter anak yang berbeda-beda, kemudian daya serap anak yang rendah terhadap materi memacu sulitnya pada saat metode snowball throwing ini dilaksanakan, kurang disiplinnya waktu sehingga kelas menjadi gadu
	Apa yang dilakukan guru	Guru	Umi mengajak semua anak untuk ikut serta dan berperan aktif





1	<p>untuk meningkatkan kreativitas anak pada pembelajaran bahasa indonesia dalam Strategi snowball Throwing?</p>		<p>serta mampu kreatif dalam mengarang puisi,dan juga dimetode snowball throwing ini juga seluru anak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dikarnakan metode snowball throwing ini tidak menoton dan juga menyenangkan</p>
2	<p>Apa yang dilakukan guru dalam minat dan semangat dalam pembelajaran bahasa indonesia menggunakan Strategi snowball Throwing?</p>	Guru	<p>Sebelumnya umi juga pastinya sudah mengenal watak-watak anak yang umi ajarkan, jadi tiap-tiap anak itu memiliki watak, sifat yang berbeda-beda jadi tiap anak itu berbeda-beda dalam metode lempar bola salju ini umi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan dan juga dapat menyimpulkan informasi yang anak dapat dari umi , dan juga umi mampu memberikan pengalaman kepada siswa melalui pembelajaran terpadu yaitu metode menggulung bola salju ini.</p>
3	<p>Apa yang diharapkan guru saat metode snowball throwing dilakukan?</p>	Guru	<p>Kalo dilihat umi kiki mengharapakan kelas yang tidak telalu berisik agar pembelajaran dikelas kami dapat berjalan dengan baik, umi juga mengharapakan kami agar dapat memahami materi dengan betul-</p>



			betul agar saat pembelajaran dengan metode bola salju nantinya berjalan dengan lancar, dan saat permainan bola salju berlangsung kami dapat melakukannya dengan aktif dan mengasikkan
4	Apa saja kendala dalam pembentukan kreativitas dalam Strategi snowball Throwing?	Siswa/ Anak-anak	Kurang pahamnya materi karna sebelumnya kami kurang menyimak penyampai materi dari umi kiki, dan didalam kelas kadang suka gadu terhadap anak-anak yang terlalu aktif yang membuat beberapa anak yang pendiam jadi enggan memberitaukan ide mereka karna kelas yang terlalu berisik.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Kelas / Semester : 4 / 2

Tema : Cita-citaku (Tema 6)

Sub Tema : Aku dan Cita-citaku (Sub Tema 1)

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA

Pembelajaran ke : 5

Alokasi waktu : 1 hari

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. KOMPETENSI DASAR (KD)

#### Bahasa Indonesia

- Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan eksperesi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.



#### Indikator

- o Mengamati ciri-ciri puisi.
- o Membuat kesimpulan tentang ciri-ciri puisi

#### IPA

- Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta menaitkan dengan upaya pelestarian.
- Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan sligan upaya pelestariannya

#### Indikator :

- o Mengidentifikasi siklus makhluk hidup.
- o Membuat skema tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan.

#### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca dan mencermati puisi, siswa mampu menjelaskan makna yang terkandung dalam puisi dengan tepat.
2. Melalui kegiatan membuat puisi sendiri, siswa mampu mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi secara lisan maupun tulisan dengan benar.
3. Melalui kegiatan mencermati syair lagu, siswa mengidentifikasi tempo dan tinggi rendahnya nada dalam lagu dengan benar.
4. Melalui kegiatan menyanyikan lagu, siswa menyesuaikan tempo dengan jenis lagu dengan tepat.
5. Melalui kegiatan mengamati gambar dan lingkungan sekitar, siswa mampu mengidentifikasi keragaman kegiatan dalam masyarakat dengan benar.

#### D. METODE PEMBELAJARAN

*Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing*

#### E. MEDIA / ALAT DAN BAHAN

- Media/Alat : Kertas, Bola, realia, gambar

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN



FASE	TINGKAH LAKU GURU
<b>Fase 1</b> Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan seluruh tujuan dalam pembelajaran dan memotivasi siswa.</li> </ul>
<b>Fase 2</b> Menyajikan informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan informasi tentang materi pembelajaran siswa</li> </ul>
<b>Fase 3</b> Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan informasi kepada siswa tentang prosedur pelaksanaan pembelajaran <i>Snowball throwing</i></li> <li>• Membagisiswa kedala kelompok-kelompok belajar yang terdiri dari 5-6 orang siswa</li> </ul>
<b>Fase 4</b> Membimbing kelompok bekerja dan belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memanggil ketua kelompok dan menjelaskan materi serta pembagian tugas kelompok</li> <li>• Meminta ketua kelompok kembali ke kelompok masing-masing untuk mendiskusikan tugas yang diberikan guru dengan anggota kelompok</li> <li>• Memberikan selembar kertas kepada setiap kelompok dan meminta kelompok tersebut menulis pertanyaan sesuai dengan materi yang dijelaskan guru</li> <li>• Meminta setiap kelompok untuk menggulung dan melempar pertanyaan yang telah ditulis pada kertas kepada kelompok lain</li> <li>• Meminta setiap kelompok menuliskan jawaban atas pertanyaan yang didapatkan dari kelompok lain pada kertas kerja tersebut</li> </ul>
<b>Fase 5</b> Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan jawaban atas pertanyaan yang diterima dari kelompok lain</li> </ul>
<b>Fase 6</b> Memberi penilaian/penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok</li> </ul>

## A. PENILAIAN (ASEMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

<i>Aspek yang dinilai:</i>	Skor penilaian :
	Perolehan Nilai
1. Religius	Nilai = _____ x
2. Tanggung Jawab	100
3. Santun	Skor Maksimal
4. Peduli	
5. Jujur	Kriteria Nilai
	A = 80 – 100 : Baik Sekali
	B = 70 – 79 : Baik
	C = 60 – 69 : Cukup
	D = <60 : Kurang

### a. Tes pengamatan

Penilaian proses dilakukan oleh guru pada saat siswa melakukan membaca



No	Nama	Kelancaran					Pelafan huruf					skor
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1												
2												
3												

Keterangan : 1. Sangat baik 2. Baik 3. Cukup 4. Kurang

Format Penilaian:

Aspek :	Skor
Benar dan lengkap = 100	<del>Nilai akhir = Perolehan nilai x</del> 100 Jumlah skor
Benar dengan 1 jawaban = 20	
Tidak menjawab/salah = 0	



# SILABUS

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Kelas / Semester : IV (Empat) / 2

Tema 6 : Cita-Citaku

Sub Tema 1 : Aku dan Cita-Citaku

## KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mat a Pelajar	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelaja ran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidi kan Penguata	Penilai an	Al okasi Wakt	Su mber Belajar
---------------------	---------------------	-----------	----------------------------	--------------------------	----------------------------	---------------	---------------------	-----------------------





an					n Karakter		u	
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	1.3.1 Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keberagaman di masyarakat</li> <li>Keragaman kegiatan orang-orang di lingkungan dan manfaatnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengamatan di lingkungan sekitar, dan mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Menuliskan hasil pengamatan, dan menjelaskan hasil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius</li> <li>Nasionalis</li> <li>Mandiri</li> <li>Gotong Royong</li> <li>Integritas</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>Jujur</li> <li>Disiplin</li> <li>Tanggung Jawab</li> <li>Santun</li> <li>Peduli</li> <li>Percaya diri</li> <li>Kerja Sama</li> </ul> Jurnal:	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Guru</li> <li>Buku Siswa</li> <li>Aplikasi Media SCI</li> <li>Internet</li> <li>Lingkungan</li> </ul>
	2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman	1.3.2 Mendukung keberagaman umat						

	<p>umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 Mengemukakan manfaat</p>	<p>beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.1 Mendukung bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat</p>		<p>identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari tahu tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan temannya dan mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang disekitarnya.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengisi</li> </ul>		
--	---	---	--	--	--	--	--	--



	<p>keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.2 Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3.1 Mengetahui dan menyebutkan</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kesimpulan dari kegiatan bertanya, dan menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitarnya.</li> <li>Mengamati gambar dan lingkungan sekitar, dan mengidentifikasikan keragaman</li> </ul>		<p>daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</p> <p>Penge- tahuan</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memaha</li> </ul>		
--	--	---	--	---	--	---	--	--



		<p>manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p>		<p>kegiatan dalam masyarakat.</p>		<p>ciri-ciri puisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami siklus makhluk hidup</li> <li>• Membandingkan pertumbuhan hewan dan tumbuhan</li> </ul>		
--	--	--	--	-----------------------------------	--	---	--	--



		<p>4.3.1 Mempresentasikan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>4.3.2 Menerapkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui tanda tempo tinggi rendah nada pada lagu.</li> <li>• Memahami ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris</li> </ul>		
--	--	--	--	--	--	--	--	--



<p>Bahasa Indonesia</p>	<p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai</p>	<p>3.6.1 Mengidentifikasi dan memahami ciri-ciri puisi dengan benar.</p> <p>3.6.2 Menjelaskan isi dan amanat puisi dengan baik dan benar.</p> <p>4.6.1 Mengidentifikasi dan melisankan isi puisi dengan baik dan benar.</p> <p>4.6.2 Mendemonstras</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• isi dan amanat puisi</li> <li>• hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan berdiskusi, dan mengidentifikasikan ciri-ciri puisi.</li> <li>• Membuat kesimpulan, dan menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi.</li> <li>• Mengamati sebuah puisi, dan mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada</li> </ul>		<p>pada bait.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami daur hidup makhluk hidup yang berbeda.</li> <li>• Mengetahui keragaman kegiatan di lingkungan</li> </ul>		
-------------------------	--	--	--	---	--	--	--	--



	<p>bentuk ungkapan diri.</p>	<p>ikan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat.</p>		<p>bait.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat puisi sendiri, dan menggunakan hasil pengamatannya tentang ciri-ciri puisi.</li> <li>• Membaca dan mencermati puisi, dan menjelaskan makna yang terkandung dalam puisi.</li> <li>• Membuat puisi sendiri, dan</li> </ul>		<p>n sekitar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.</li> <li>• Memahami makna puisi</li> </ul>		
--	------------------------------	--	--	--	--	--	--	--



				<p>mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi secara lisan maupun tulisan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati puisi yang dibacakan temannya, dan menjelaskan dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi.</li> <li>• Mencermati puisi yang dibacakan temannya dan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami Keragaman kegiatan dalam masyarakat.</li> </ul> <p>Keterampilan</p> <p>Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul>		
--	--	--	--	---	--	--	--	--





				menuliskan makna tiap baitnya, serta mampu menjelaskan makna puisi.		Mengamati ciri-ciri puisi		
Ilmu Pengetahuan Alam	3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya	3.2.1 Menganalisis siklus hidup makhluk hidup disekitar.  3.2.2 Menjelaskan siklus hidup makhluk hidup sekitar.  4.2.1 Menyusun gambar siklus	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siklus makhluk hidup</li> <li>Tahapan pertumbuhan manusia dan hewan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengamatan, dan mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.</li> <li>Menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kesimpulan tentang ciri-ciri puisi.</li> <li>Mengidentifikasi siklus makhluk hidup.</li> <li>Membuat skema tahapan</li> </ul>		



	4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya .	hidup makhluk hidup dengan baik dan mengidentifikasi daur hidup kupu-kupu dan belalang dengan benar. 4.2.2Mempresentasikan gambar siklus hidup makhluk hidup dengan benar.		tumbuhan, dan membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya.		pertumbuhan hewan dan tumbuhan . • Mengamati lagu dan mengidentifikasi tanda tempo tinggi rendah nada.		
Ilmu Penget	3.1 Mengidentifikasi	3.1.1Mengidentifikasi karakteristik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan karakteristik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengamatan dan</li> </ul>				



<p>ahuan Sosial</p>	<p>asi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi</p>	<p>ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan tepat.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya</p>	<p>itik ruang dengan SDA.</p>	<p>berdiskusi dalam kelompok, untuk mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuangkan hasil diskusi dalam bentuk laporan, dan melaporkan hubungan antara karakteristik ruang dengan SDA yang ada di</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyi kan lagu dengan tempo yang tepat.</li> <li>• Mengama ti puisi dan mengiden tifikasikan ciri-ciri yang berkaitan</li> </ul>		
---------------------	---	---	-------------------------------	--	--	--	--	--



	<p>karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan tepat.</p> <p>4.1.1 Mendiskusikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk</p>		<p>lingkungannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi dan berdiskusi, dan mengidentifikasikan hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.</li> </ul>		<p>dengan akhir baris pada bait.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan dari hasil pengamatan terhadap daur hidup kupu-kupu dan belalang.</li> <li>• Mengidentifikasi</li> </ul>		
--	---	---	--	--	--	---	--	--



		<p>kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1.2 Mempresentasikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan</p>				<p>keragaman kegiatan di lingkungan sekitar.</p> <p>• Mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.</p>		
--	--	--	--	--	--	---	--	--



		masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat puisi sendiri</li> <li>• Menjelaskan makna puisi</li> <li>• Mencari tahu tentang keragaman kegiatan-kegiatan.</li> <li>• Membuat kesimpulan</li> </ul>		
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.</p>	<p>3.2.1 Mengetahui dan menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada dengan benar.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan dan memahami tanda tempo</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanda tempo dan tinggi rendah nada</li> <li>• Syair lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dua buah lagu yang berbeda, dan mengidentifikasi tanda tempo tinggi rendah nada.</li> <li>• Mengamati dua buah lagu yang berbeda, dan bernyanyi dengan</li> </ul>				



		<p>dan tinggi rendah nada dengan benar.</p> <p>4.2.1 Mengidentifikasi tanda tempo dan tinggi rendah nada pada dua buah lagu yang berbeda dengan benar.</p> <p>4.2.2 Mempresentasikan tanda tempo dan tinggi rendah nada pada dua</p>		<p>tempo yang berbeda.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyikan lagu dan menyesuaikan tempo dengan jenis lagu dengan tepat.</li> <li>• Mencermati syair lagu, dan mengidentifikasikan tempo dan tinggi rendahnya nada dalam lagu.</li> <li>• Mengamati syair lagu dan menyanyikannya,</li> </ul>		<p>n tentang hubungan karakteristik ruang dengan SDA</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi.</li> </ul>		
--	--	--	--	--	--	---	--	--



		buah lagu yang berbeda dengan benar.		serta mengidentifikasi dan menilai tanda tempo tinggi rendah nada.		•Mengidenti fikan dan menilai tanda tempo tinggi rendahnya nada.		
--	--	--------------------------------------	--	--	--	--	--	--









**Observasi Awal dan Perkenalan diri yang di temani oleh salah satu guru di MI 14 Muhammadiyah karna Wali kelas sedang tidak masuk**





**Observasi Awal dan Perkenalan diri yang di temani oleh salah satu guru di MI 14 Muhammadiyah karna Wali kelas sedang tidak masuk**





**Wawancara Wali Kelas Beserta Guru Bahasa Indonesia Kelas 4A**





**Meminta Tanda Tangan Telah Melakukan Wawancara**



Photo Wawancara Dan Juga Meminta Perangkat Belajar







Photo Wawancara Anak Kelas 4





Photo Wawancara Anak





**Photo Bersama Anak Kelas 4 Untuk Menandatangani Surat  
Keterangan Telah Wanwancara**











**Photo Bersama Kepala Sekolah Dan Wali Kelas 4 MI 14  
Muhammadiyah Talang Ulu**



**Ruang Kepala Sekolah Beserta Ruang Tu**



Ruang Guru



Ruang Guru



Lapangan MI 14 Muhammadiyah Talang Ulu



Kelas



Musolah





**Parkiran Mi 14 Muhammadiyah Talang Ulu**



## BIOGRAFI PENULIS



**Kurnia Nur Fadillah** adalah nama penulis skripsi ini. Penulis merupakan anak ke 2 sari 4 saudara, dan juga penulis adalah putri dari Bapak Syamsul Bachri (Cung) dan Ibu Khairunnisak (Irun), Penulis adalah perpaduan Suku Betawi dan juga suku Rejang, Penulis Lahir di Curup tepatnya pada tanggal 11 September 2001. Penulis menempuh Pendidikan

Sekolah Dasar di SDN 07 Curup Tengah lalu melanjutkan ke jenjang SMP di Pon-per Ar-Rahmah yang ada di Air Meles Atas dan melanjutkan SMA di Madrasah Aliyah di MAN Curup Pasar Atas, dan melanjutkan kuliah jenjang S1 di IAIN Curup pada tahun 2019.